

Daftar Isi

Contents

Visi & Misi	02	Vision & Mission
Sekilas Bank Syariah Bukopin	03	A Glimpse of Bank Syariah Bukopin
Susunan Pengurus	05	Composition of the Board
Ikhtisar Keuangan	07	Financial Highlights
Laporan Komisaris Utama	08	Report from the President Commissioner
Laporan Direktur Utama	10	Report from the President Director
Laporan Dewan Pengawas Syariah	12	Report from the President Supervisory Board of Sharia
Prospek Bisnis	13	Business Prospect
Strategi Dan Kebijakan	14	Strategy And Policy
Tinjauan Keuangan	20	Financial Review
Tata Kelola Perusahaan	28	Good Corporate Governance
Pejabat Eksekutif	38	Executive Officer
Struktur Organisasi	39	Organizational Structure
Kesaksian Nasabah	40	Customers' Testimony
Laporan Keuangan Audit	41	Audited Financial Report



Visi & Misi

Visi

- Menjadi bank Syariah pilihan dengan pelayanan terbaik.

Misi

- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemegang saham dan membantu meningkatkan kualitas hidup nasabah.
- Membentuk sumber daya manusia yang unggul, profesional, memiliki semangat kerja yang tinggi dan beretika.
- Mewujudkan struktur keuangan yang sehat dan kuat.
- Memfokuskan pengembangan usaha pada optimalisasi ekonomi umat dan Usaha Kecil Menengah (UKM).
- Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah dengan menciptakan dan mengembangkan produk dan sistem bisnis Syariah yang inovatif dan kompetitif.

Nilai-nilai

- Kepedulian
- Kerjasama
- Kualitas
- Kemitraan
- Keadilaan

Vision & Mission

Vision

- To be the chosen Sharia bank that offers service excellence.

Mision

- Increase added value to stakeholders and help to improve the quality of life of the customers.
- Develop outstanding and professional human resources of strong enthusiasm and ethical behavior.
- Realize a healthy and strong financial structure.
- Focusing business development on optimization of the people's economy as well as the Small Medium Enterprises.
- Provide service excellence to customer by creating and developing products and Sharia business system that is innovative and competitive.

Values

- Concern
- Teamwork
- Quality
- Partnership
- Fairness



Sekilas Bank Syariah Bukopin

Perjalanan PT. Bank Syariah Bukopin dimulai dari sebuah bank umum bernama **PT. Bank Persyarikatan Indonesia** yang diakuisisi oleh **PT. Bank Bukopin Tbk** untuk dikembangkan menjadi bank Syariah. Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh **izin operasi Syariah** dari Bank Indonesia pada tanggal **27 Oktober 2008** dan pada tanggal **11 Desember 2008** telah diresmikan oleh **Wakil Presiden Republik Indonesia**.

Bank Syariah Bukopin memposisikan diri sebagai bank yang memfokuskan pembiayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah dengan segmentasi usaha pendidikan, kesehatan, konstruksi dan perdagangan. Selain itu, Bank Syariah Bukopin juga menghimpun dana masyarakat yang bersumber dari individu dan korporasi.

Komitmen penuh dari PT. Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT. Bank Syariah Bukopin sebagai **bank Syariah pilihan** dengan pelayanan terbaik.

Saat ini Bank Syariah Bukopin memiliki 4 (empat) kantor, yaitu 1 (satu) **Kantor Pusat/Operasi**, 2 (dua) **kantor cabang** di **Surabaya** dan **Samarinda**, serta 1 (satu) **kantor cabang pembantu** di **Tenggarong**, Kalimantan Timur.

A Glimpse Of Bank Syariah Bukopin

Bank Syariah Bukopin started its journey as a conventional bank under the name of **PT. Bank Persyarikatan Indonesia** which acquired by **PT. Bank Bukopin Tbk** to develop a Sharia bank.

Bank Syariah Bukopin started to operate its business activities based on Sharia principles on 9 December 2008 after it received **Sharia Operation License** from the Indonesia's Reserve Bank (Bank Indonesia) on **27 October 2008** and on **11 December 2008** was inaugurated by the **Vice President of the Republic of Indonesia**.



Bank Syariah Bukopin positioned itself as a bank that is focusing on micro, small and medium business segments with the education, health, construction and trade. In addition, Bank Syariah Bukopin also channelling of public fund that come from individual and corporate.

The full commitment of PT. Bank Bukopin Tbk as the majority shareholder is achieved by the provision of strong capital to realize its mission as the **chosen Sharia bank** with service excellence.

Currently, Bank Syariah Bukopin has 4 (four) offices, including 1 (one) **Head Office/Operational**, 2 (two) **branch offices** in **Surabaya** and **Samarinda** and 1 (one) **supporting branch office** in **Tenggarong**, East Kalimantan.

Struktur Pemegang Saham

Para pemegang saham Bank Syariah Bukopin merupakan perusahaan-perusahaan terdepan dalam skala nasional dan para tokoh dari kalangan unsur Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

Total modal disetor perusahaan sebesar **Rp 350.370.000.000,-**, dengan rincian sebagai berikut:

Shareholders Structure

The shareholders of Bank Syariah Bukopin consist of top companies both in national scale prominent figures from the Muhammadiyah's element as one of Islamic Social Organizations in Indonesia.

Company's total capital reach **IDR 350,370,000,000**, with details as follow:

Nama Name	Nominal Rp 000	Saham - Shares			%
		Seri A	Seri B	Seri C	
PT. Bank Bukopin Tbk	142,000,000	-	420,000,000	2,000,000,000	65.438%
PT. Jamsostek	35,000,000	-	350,000,000	-	9.464%
PT. Bakrie Capital Indonesia	35,000,000	-	350,000,000	-	9.464%
PT. Mega Capital Indonesia	35,000,000	-	350,000,000	-	9.464%
PT. Mitra Usaha Sarana	8,000,000	-	80,000,000	-	2.163%
Emil Abeng	15,150,000	1,015,000	50,000,000	-	1.379%
Tee Suprpto	4,250,000	425,000	-	-	0.011%
Prof. Dr. Bambang Setiaji, MSc	9,000,000	-	90,000,000	-	2.434%
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	36,670,000	3,667,000	-	-	0.099%
Prof. DR. A. Munir Mulkhan	9,900,000	990,000	-	-	0.027%
Prof. DR. Ir. M. Amin Aziz	7,100,000	710,000	-	-	0.019%
Firman Noor, SH	4,900,000	490,000	-	-	0.013%
Prof. DR. Dawam Rahardjo	3,500,000	350,000	-	-	0.009%
Ir. M. Dasron Hamid, MSc	2,900,000	290,000	-	-	0.008%
Drs. H. Sugeng	2,000,000	200,000	-	-	0.005%
	350,370,000	8,137,000	1,690,000,000	2,000,000,000	100.000%

Susunan Pengurus

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan masing-masing tanggal 06 Maret 2008, tanggal 23 September 2008, dan tanggal 09 Desember 2008, maka susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut:

Composition of the Board

Based on the decision of the Company' Extraordinary Shareholders' Meeting, held on 06 March 2008, 23 September 2008 and 09 December 2009 respectively, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board are as follow:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER



Harry Harmono Busiri

KOMISARIS UTAMA

Sebagai Komisaris Utama Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008, meniti karier dalam bidang perbankan sejak tahun 1986 di Bank Bukopin. Sarjana Peternakan dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

PRESIDENT COMMISSIONER

As the President Commissioner of Bank Syariah Bukopin since 2008, started his banking career since 1986 at Bank Bukopin. Hold a Bachelor Degree in Animal Husbandry from University of Padjadjaran, Bandung.



Hajriyanto Y. Thohari

KOMISARIS

Sebagai Komisaris Independen Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Bank Persyarikatan Indonesia sejak tahun 2001. Doktor ilmu Antropologi dari Universitas Indonesia.

COMMISSIONER

As the Independent Commissioner of Bank Syariah Bukopin since 2008, prior to that was the Commissioner of Bank Persyarikatan Indonesia since 2001. Hold a Doctoral Degree in Anthropology from University of Indonesia.



Bambang Setiaji

KOMISARIS

Sebagai Komisaris Independen Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Bank Persyarikatan Indonesia sejak 2006. Doktor ilmu Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

COMMISSIONER

As the Independent Commissioner of Bank Syariah Bukopin since 2008, prior to that was the Commissioner of Bank Persyarikatan Indonesia since 2006. Hold a Doctoral Degree in Economics from University Gajah Mada, Yogyakarta.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR



Riyanto

DIREKTUR UTAMA

Sebagai Direktur Utama Bank Syariah Bukopin sejak September 2008. Meniti karier dalam bidang perbankan sejak tahun 1988 di Bank Bukopin. Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

PRESIDENT DIRECTOR

As the President Director of Bank Syariah Bukopin since September 2008. Started his banking career since 1988 at Bank Bukopin. Hold a Bachelor Degree in Economics from University of Padjajaran, Bandung.



Tantri Indrawati

DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Sebagai Direktur Bank Syariah Bukopin sejak Maret 2008. Meniti karier dalam bidang perbankan sejak tahun 1986 di Bank Bukopin. Magister ilmu Administrasi dan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia.

DIRECTOR OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE

As the Director of Bank Syariah Bukopin since March 2008. Started her banking career since 1986 at Bank Bukopin. Hold a Magister Degree in Administration and Human Resources from University of Indonesia.



Eriandi

DIREKTUR BISNIS

Sebagai Direktur Bank Syariah Bukopin sejak Maret 2008. Meniti karier dalam bidang perbankan sejak tahun 1991 di Bank Bukopin. Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

BUSINESS DIRECTOR

As the Director of Bank Syariah Bukopin since March 2008. Started his banking career since 1991 at Bank Bukopin. Hold a Bachelor Degree in Industrial Engineering from Institute Technology of Bandung.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Prof. DR. H.M. Din Syamsudin, MA KETUA - CHAIRMAN

Sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008. Doktor Program Interdepartment dari University of California, Los Angeles. As the Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Syariah Bukopin since December 2008. Hold a Doctoral Degree in Interdepartment Program from University of California, Los Angeles.

DR. H. Anwar Abbas, MA, M.Ag. ANGGOTA - MEMBER

Sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008. Doktor dari Universitas Islam Negeri, Jakarta. As a member of Sharia Supervisory Board of Bank Syariah Bukopin since 2008. Hold a Doctoral Degree from State Islamic University, Jakarta.

H. Ikhwan Abidin, MA ANGGOTA - MEMBER

Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Bukopin sejak Desember 2008. Master dari IIE Islamabad. Member of Sharia Supervisory Board of Bank Syariah Bukopin since 2008. Hold a Master Degree from IIE Islamabad.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar keuangan 3 (tiga) tahun terakhir:

The Financial highlights for the last 3 (three) years:

KETERANGAN ITEMS	2008 (audited)	2007 (audited)	2006 (audited)
NERACA BALANCE SHEET			
Aktiva Assets	606,055,020,734	631,213,003,798	589,756,764,986
Pembiayaan/Kredit Financing/Loan	165,393,025,898	64,346,236,063	186,655,599,053
Dana Pihak Ketiga Deposit From Customer	194,677,562,601	326,176,123,574	258,276,023,064
Ekuitas Equity	132,500,232,915	40,214,901,875	145,069,836,040
LABA-RUGI STATEMENT OF INCOME			
Jumlah Pendapatan Total Income	28,456,433,192	21,248,785,896	38,975,858,795
Beban Operasional Operational Expenses	52,340,377,737	48,769,915,088	65,243,771,651
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	(7,714,668,959)	(3,039,419,225)	(10,363,118,753)
RASIO KEUANGAN UTAMA KEY FINANCE RATIOS			
Laba Bersih Terhadap Aktiva Rata-rata Return On Average Assets	-1.14%	-0.48%	-1.62%
Laba Bersih Terhadap Modal Rata-rata Return On Average Equity	-8.02%	-15.72%	-61.18%
Pembiayaan/Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Financing/Loan to Deposit Ratio	84.96%	19.73%	58.21%
Pembiayaan/Kredit Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan/Kredit-Gross Non Performance Finance to Total Financing/Credit	2.27%	2.08%	53.27%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional - BOPO Operating Expense to Operating Income	187.84%	235.53%	202.14%
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	37.19%	64.82%	8.98%



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas ridho dan kuasa-Nya.

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan industri perbankan Syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan terus mendorong pertumbuhannya lebih cepat lagi. Dengan pertumbuhan aset yang terus meningkat, maka diharapkan peran industri perbankan Syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Dengan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia, maka Dewan Komisaris Bank Syariah Bukopin berharap bisa mewujudkan sistem perbankan Syariah yang moderen, bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Dengan demikian, upaya pengembangan sistem perbankan Syariah akan senantiasa dilihat dan diterima oleh segenap masyarakat sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan masyarakat khususnya para pelaku ekonomi.

Dewan Komisaris berharap kiranya pengembangan Bank Syariah Bukopin senantiasa diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat

Praise Allah SWT, Almighty God for His blessings and supremacy.

The implementation of the Regulation No. 21 of Year 2008 with regards to Sharia Banking has given a more appropriate legal foundation to the expansion of national Sharia banking industry that will continue to motivate its growth more fast. With its growing assets, the role of the Sharia banking industry in supporting the national economy is expected to increase more significantly.

With the support given by the government, or in this case is represented by Bank Indonesia, the Board Commissioner of Bank Syariah Bukopin expects to realize desirable Sharia banking system that are modern, universal and open to anyone without exception. Therefore, the attempt to develop the Sharia banking system will be seen and accepted as part of solution to various society issues, particularly to the economy's practitioners.

The Board of Commissioner is expecting that the development of Bank Syariah Bukopin is always aim to provide as much as benefit to the society and

dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional serta memberikan kontribusi dan manfaat bagi para pemegang saham. Dengan demikian, pengembangan Bank Syariah Bukopin menjadi bagian kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis para pemegang saham.

Dewan Komisaris berharap kepada manajemen agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional perusahaan.

Sesuai dengan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan serta melakukan pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip dan Tata Kelola Perusahaan. Pengawasan dan pengarahan tersebut dilakukan baik melalui mekanisme rapat maupun pertemuan langsung secara berkala dengan Direksi.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua para pemegang saham, mitra usaha dan semua pihak yang terkait atas kepercayaan dan kerjasamanya sehingga memungkinkan Bank Syariah Bukopin untuk terus tumbuh dan berkembang.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi dari seluruh jajaran manajemen serta karyawan yang telah memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

optimally contribute to the national economy also provide a contribution and benefit for stakeholders. Hence, the development of Bank Syariah Bukopin takes part in the activities to accomplish strategic plan for the stakeholders.

The Board of Commissioner is also expecting the management to always apply the principle of prudential banking in managing the company's operation.

In accordance with its functions, the Board of Commissioner continually strives to perform its supervisory duty to the Directors in running and managing the Company based on Good Corporate Governance principles. The supervisory and guidance are implemented through meetings or regular appointments with the Directors.

We would like to express our highest appreciation to the entire stakeholders, business partners and all the related parties for their trust and cooperation that allow Bank Syariah Bukopin to continue to grow and develop.

Finally, on behalf of the Board of Commissioner, we would like to express our greatest gratitude for the hard work and dedication of everyone in the management and employees who have contributed to the company's best accomplishment.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Harry Harmono Busiri

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang senantiasa tercurah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, yang telah berjuang menyadarkan umat manusia tentang kekuasaan Allah SWT atas semua sisi kehidupan manusia sehingga kita dapat selalu melakukan kebaikan demi kebaikan dan di-istiqamah-kan dalam kebaikan.

Tahun 2008 diwarnai dengan kondisi perekonomian dunia yang mengalami krisis dampak dari krisis sistem keuangan Amerika, kondisi ini mempengaruhi perekonomian Indonesia. Dalam kondisi perekonomian tersebut Bank Persyarikatan Indonesia mampu bertahan dengan meningkatnya volume usahanya pada tahun tersebut juga telah masuk tambahan modal sebesar Rp 100 Miliar yang diperlukan guna pengembangan usaha.

Untuk mempercepat pengembangan dan lebih memfokuskan usahanya, Bank Persyarikatan Indonesia merubah sistem operasi perbankan dari konvensional menjadi Syariah dan sekaligus berubah nama menjadi Bank Syariah Bukopin serta telah resmi beroperasi sebagai bank Syariah setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 dan diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 11 Desember 2008.

Dengan pengelolaan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, pengembangan sistem operasi dan pengembangan sistem Sumber Daya Insani serta peningkatan fungsi pengendalian intern, perusahaan telah mencapai hasil yang optimal.

Bank Syariah Bukopin merupakan bank umum Syariah ke-5 di Indonesia, yang kehadirannya telah menambah semaraknya perbankan Syariah nasional

Praise to Allah SWT for His never ending Blessings and Compassion to us all. Shalawat and salam for the prophet Muhammad PBUH and all his family and relatives, who had fought to enlighten the human kind of the supremacy of Allah SWT in all parts of human life so we can continue to act upon good deeds and kindness.



The year of 2008 was marked by global economic crisis as a result of the crisis in the United States financial system that has affected Indonesian economic condition. In the fragile economic condition, Bank Persyarikatan Indonesia managed to survive and increase its business in the same year increase capital of IDR 100 Billion required to expand the business.

In order to accelerate its business expansion and increased business focus, Bank Persyarikatan Indonesia transformed its banking operational system from conventional into

Sharia and at the same time changed its name to Bank Syariah Bukopin and it officially operated as Sharia bank after obtained the license from The Board of Governor of Bank Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated 27 October 2008 and legitimated by the Vice President of Republic of Indonesia on 11 December 2008.

Under prudent management approach, development of operational system and competent human resources as well as improvement of internal control function, the company has successfully accomplished optimal achievement.

Bank Syariah Bukopin is the 5th conventional Sharia bank in Indonesia, whose presence has boosted the excitement of national Sharia banking and is a

dan merupakan suatu pijakan bisnis yang potensial dalam menapak persaingan perbankan yang semakin ketat ke depan. Akan tetapi, dengan porsi pangsa pasar Syariah yang baru sebesar 2,2% dari total pangsa pasar perbankan, peluang pasar Syariah masih sangat besar, Bank Syariah Bukopin optimis dapat meraih peluang pasar tersebut.

Langkah strategis yang akan dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin ke depan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penggabungan Unit Usaha Syariah Bukopin ke dalam Bank Syariah Bukopin.
2. Mengembangkan bisnis dengan fokus kepada UMKM.
3. Memperluas jaringan outlet dengan membuka cabang dan memanfaatkan outlet-outlet Bank Bukopin yang ada di seluruh Indonesia.
4. Meningkatkan Fee Base Income dari transaksi mudharabah muqayadah dan pelayanan public service.
5. Mengembangkan sistem operasional dan IT serta Sumber Daya Insani.
6. Meningkatkan fungsi manajemen risiko kepatuhan dan GCG.

Akhir kata, atas nama segenap Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Pemerintah, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh mitra usaha yang telah berperan serta dalam memajukan Bank Syariah Bukopin. Ucapan terima kasih khusus tidak lupa kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan profesionalismenya dalam mengembangkan Bank Syariah Bukopin selama ini.

Dengan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak serta usaha yang terfokus kami merasa optimis dalam menyongsong masa depan Bank Syariah Bukopin yang lebih cerah.

potential business platform in facing stiffer competition in the years ahead. However, with bigger Sharia market that control over 2.2% out of the total banking market, there are still wide Sharia opportunity lies ahead and Bank Syariah Bukopin is optimist to grab the market opportunity.

The strategic steps taken by Bank Syariah Bukopin are as follow:

1. To merge the Sharia Business Unit of Bukopin into Bank Syariah Bukopin.
2. To develop business that fokus on Micro Small and Medium Enterprises (UMKM).
3. To expand network outlet by opening branch office and utilizing Bank Bukopin outlets throughout Indonesia.
4. To increase Fee Base Income generated from mudharabah muqayadah transaction and public service.
5. To develop operational system and Information Technology as well as Human Resources.
6. To increase risk management function compliance and GCG.

Finally on behalf of the Directors, we would like to express our sincere gratitude to all customers and the society for their constant support and trust to us. We would also like to express our greatest appreciation to the Government, Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Sharia Supervisory Board as well as all the company's business partner for their participation in supporting the growth of Bank Syariah Bukopin. Last but not least, we would also like to thank all the employees for their dedication and professionalism in developing Bank Syariah Bukopin throughout the year.

With the support and cooperation from all related parties and focused effort, we are optimist to welcome a brighter future of Bank Syariah Bukopin.

Wabilahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Riyanto, SE

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan berkah-Nya yang telah dikaruniakan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Kegiatan operasional Bank Syariah Bukopin diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Adapun tugas kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, antara lain:

1. Mengawasi dan memantau kegiatan operasional bank untuk menjamin kepatuhan terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).
2. Menilai dan memberi persetujuan mengenai aspek-aspek Syariah pada setiap pedoman produk dan operasional bank.
3. Meninjau produk dan layanan baru yang belum diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI.

Sebagaimana diketahui Bank Syariah Bukopin baru beroperasi sebagai bank Syariah sejak tanggal 9 Desember 2008, maka dari itu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Syariah baru terbatas kepada pemberian masukan dan opini pada produk dan layanan Bank Syariah Bukopin untuk memastikan kesesuaian dengan fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI serta melakukan pertemuan dengan Manajemen Bank Syariah Bukopin untuk mendiskusikan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan praktik-praktik Syariah.

Dengan didorong tekad dan upaya yang keras serta tetap istiqomah dalam menjalankan usahanya, Insya Allah Bank Syariah Bukopin mampu menghadapi berbagai tantangan yang mungkin akan semakin berat di tahun-tahun mendatang.

Semoga Allah selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua.

Praise Allah for all His love and blessing showered to us all. Shalawat and salam for the prophet Muhammad PBUH along with his family and relatives.

Bank Syariah Bukopin operational activities are supervised by the Sharia Supervisory Board, which members are assigned by the National Sharia Board.

The Board of Sharia Supervisory duties and responsibilities, include the following:

1. Supervise and monitor the bank's operational activities in order to ensure compliance towards the edicts of the Board of National Sharia Council of Indonesia Ulama (DSN-MUI).
2. Assess and give permission regarding Sharia's aspects in the bank's products and operational guidelines.
3. Observe new products and services that have not been regulated by the edicts of DSN-MUI.

As we all known, Bank Syariah Bukopin had just started to operate as Sharia bank from 9 December 2008, therefore, during the year the Sharia Supervisory Board only gave their advice and opinion in regards to Bank Syariah Bukopin products and services in order to meet the edicts of DSN-MUI and conducted meetings with the management of Bank Syariah Bukopin to discuss other issues related to Sharia practices.

With determination, effort, and istiqomah (perseverance) in doing its business, with Allah's permission Bank Sharia Bukopin will be able to overcome various more complex challenges in the years ahead.

May Allah always bestow His guidance upon us all.

Wabilahitaufig Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Prof. DR. H.M. Din Syamsudin

Prospek Bisnis

Perkembangan perbankan Syariah diperkirakan akan terus prospektif di masa mendatang dan pangsaanya diperkirakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bahkan pertumbuhan pembiayaan perbankan Syariah diperkirakan akan lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional.

Perkiraan tersebut didukung oleh potensi meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga oleh perbankan Syariah seiring dengan prospek perekonomian yang masih baik serta meningkatnya daya saing produk investasi di bank Syariah.

Sementara itu, kebijakan Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah yang meliputi 4 (empat) aspek pokok, yaitu peningkatan akses Usaha Kecil Menengah pada sumber pembiayaan; pengembangan kewirausahaan dan kompetensi Sumber Daya Manusia; peningkatan peluang pasar produk Usaha Kecil Menengah; serta regulatory reform. Sasaran utama dari kebijakan ini adalah meningkatkan produktivitas Usaha Kecil Menengah serta mendorong peningkatan efektivitas program dan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah. Kebijakan ini juga dimaksudkan untuk memberikan signal yang lebih positif mengingat pentingnya komitmen bersama baik perbankan maupun pemerintah dalam mendukung upaya pemberdayaan Usaha Kecil Menengah.

Business Prospect

The development of Sharia banking is expected to grow more prospectively in the future and its total asset segment is predicted to continue rising from year to year. In fact, the growth of Sharia financing banking is estimated to increase higher than conventional banking.

The prediction is supported by the rising potential of the deposit from customer accumulation by Sharia banking in line with economic prospect as well as the rising investment product competitiveness in Sharia banking.

Meanwhile, the policy of Small Medium Enterprises empowerment consisted of 4 (four) main aspects, such as improved access to Small Medium Enterprises financing sources; development of entrepreneurship and Human Resources competency; enhancing market potentials of Small Medium Enterprises products; and regulatory reform. The main target of this policy is to increase Small Medium Enterprises productivity as well as to boost program effectiveness and other relevant programs related to Small Medium Enterprises empowerment. The policy is also aimed to give positive signals considering the importance of joint commitment both with banks as well as the government in supporting the effort to Small Medium Enterprises empowerment.



Strategi Dan Kebijakan

RENCANA STRATEGIS BANK

Tahun 2008 merupakan tonggak sejarah bagi Bank Syariah Bukopin setelah Bank Persyarikatan Indonesia yang semula beroperasi sebagai bank konvensional telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia untuk beroperasi secara Syariah dengan merubah nama menjadi Bank Syariah Bukopin.

Rencana strategis bank yang sudah direalisasikan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Penanaman modal disetor oleh pemegang saham.
- Melakukan konversi Bank Persyarikatan Indonesia menjadi Bank Syariah Bukopin.
- Melakukan ekspansi pembiayaan.
- Persiapan Penggabungan UUS Bank Bukopin.

Pendanaan

Strategi dan kebijakan pendanaan ditekankan kepada memperbaiki, mempertahankan, dan meningkatkan kondisi likuiditas perusahaan. Disamping itu aktivitas pendanaan juga untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan.

Untuk mendukung strategi dan kebijakan pendanaan tersebut maka telah dikembangkan produk tabungan dan deposito serta mempersiapkan dan mengembangkan teknologi perbankan antara lain ATM (Auto Teller Machine).

Pembiayaan

Untuk mendukung aktivitas pembiayaan, bank telah menerbitkan pedoman pembiayaan yang berisi tentang kebijakan dan prosedur pembiayaan sehingga bank dalam memacu pertumbuhan pembiayaan tetap memperhatikan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian.

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan, pembiayaan dan sekaligus mitigasi risiko dilakukan kerjasama pembiayaan dengan Bank Bukopin dan bank Syariah lainnya.

THE BANK STRATEGIC PLAN

In the year of 2008 has been a milestone of Bank Syariah Bukopin after Bank Persyarikatan Indonesia formerly operated as a conventional bank received an approval from Bank Indonesia to operate as Sharia bank and change its name to Bank Syariah Bukopin.

The Bank's strategic plan that has been accomplished in 2008 are as follow:

- The shareholders approval to increase paid-in capital.
- Bank's conversion from Bank Persyarikatan Indonesia to Bank Syariah Bukopin.
- Implementation of finance expansion.
- Merger arrangement of UUS Bank Bukopin.

Funding

The strategy and funding policy is emphasized to improve, maintain and increase the company's liquidity condition. Furthermore, the funding activities are also required to support the growth of financing.

To support the strategy and funding policy, the bank developed saving product and deposit as well as continue to prepare and develop banking technology and to name a few is ATM (Auto Teller Machine).

Financing

To support distribution of financing activities, the bank published financing guidance consists of policies and procedures to stimulate financing growth by taking prudential banking principles into consideration.

In order to accelerate growth, financing and risk mitigation as well as joint financing conducted with Bank Bukopin and other Sharia's bank.

Mengembangkan Fee Base Income

Produk Fee Base Income yang telah dikembangkan adalah penerimaan pembayaran PLN yang bekerjasama dengan Bank Bukopin.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan salah satu aspek terpenting yang menentukan kesuksesan dan keberhasilan yang dicapai dalam bisnis perbankan. Maka dari itu, Bank Syariah Bukopin secara berkesinambungan terus menerapkan Teknologi Informasi yang tepat guna sesuai dengan tingkat kebutuhan bank dan nasabah. Sistem pengolahan data dan informasi bank yang ada saat ini ditujukan untuk sistem on-line antar cabang serta pengalihan pola sistem desentralisasi ke pola sentralisasi serta penerapan Teknologi yang mendukung pengembangan bisnis retail terutama ATM. Saat ini bank telah melakukan uji coba proses transaksi ATM.

Dalam sistem teknologi pada tahun 2008, telah dikembangkan beberapa macam aplikasi Teknologi Informasi yang telah di implementasikan, antara lain:

- Pengembangan aplikasi E-Banking
- Migrasi dari sistem konvensional (BPISYS) ke sistem Syariah Bukopin System (SyB-Sys) sebagai Core Banking.
- Training Aplikasi Syariah Bukopin System (SyB-Sys).
- Pengembangan Aplikasi Syariah Bukopin Informasi (SyB-Info) untuk menggantikan PIS (Persyarikatan Informasi Sistem) di mesin Dataware House.
- Aplikasi LHBU Syariah.
- Telah digunakan E-Memo untuk semua kantor Bank Syariah Bukopin.
- Uji coba Core Banking untuk Spin-Off.
- Daftar Hitam Nasional (DHN).
- SDLC (System Development Life Cycle)

Sedangkan Realisasi Kerja Perangkat Keras dan Jaringan Komunikasi pada tahun 2008, antara lain:

- Migrasi Mesin Produksi dari AS/400 530 ke AS/400 820.
- Migrasi Mesin Development dari AS/400 510 ke AS/400 520.

Developing Fee Based Income

Fee Base Income product which has been developed is payment received of PLN cooperating with Bank Bukopin.

Information Technology

Information technology is one of the most important aspects that determines the success and achievements of the banking business. Therefore, Bank Syariah Bukopin will continually utilize efficient Information Technology application in adapting with the needs of the bank and customers. The current bank data and information management system is prepared for intra-branch offices' on-line system also for converting from decentralization to centralization model, and implementation of technology as to support the development of retail business particularly the ATM. At present, the bank had completed ATM transaction process trial.

In a technology system in 2008, it has been developed several Information Technology application which has been implemented, include the following:

- Development of E-Banking application.
- Migration from conventional system (BPISYS) to Syariah Bukopin Sytem (SyB-Sys) a Core Banking.
- Training of Syariah Bukopin System Application (SyB-Sys).
- Development of Syariah Bukopin Information Application (SyB-Info) to replace PIS (Persyarikatan Information System) on Dataware House machinery.
- LHBU Syariah Application.
- E-Memo is applied for entire Bank Syariah Bukopin offices.
- Core Banking trial for Spin-Off.
- National Black Listed (DHN).
- System Development Life Cycle.

Hence the Hardware realization and Communication Network in 2008, include the following:

- Migration of Production Machine from AS/400 530 to AS/400 820.
- Migration Development Machine from AS/400 to AS/400 520.

Strategi Dan Kebijakan

Otomatisasi proses internal bank dengan pendekatan paperless dengan akurasi dan keamanan yang tinggi dengan kualitas output terjamin (aplikasi e-memo), menyediakan SyB-Info (Syariah Bukopin Informasi) sebagai pusat informasi dengan akurasi yang tinggi.

Sumber Daya Insani

Untuk meningkatkan kualitas karyawan, secara terencana manajemen telah melakukan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan baik secara internal maupun melalui lembaga pendidikan yang ditujukan bagi karyawan yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan dan kesuksesan dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat di masa mendatang.

Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Insani

- Menyiapkan struktur organisasi yang disesuaikan dengan strategi bisnis bank.
- Mengintegrasikan Sistem Sumber Daya Insani Bukopin dalam Bank Syariah Bukopin.
- Menempatkan karyawan sesuai dengan potensi dan kompetensi melalui proses penilaian dan melakukan proses rekrutmen karyawan baru sesuai yang dipersyaratkan.
- Terus menanamkan budaya perusahaan (pelayanan, integritas, dan kualitas).
- Meningkatkan kualitas karyawan melalui program pendidikan yang terstruktur.
- Mengimplementasikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko di Bank Syariah Bukopin.

Manajemen Risiko

Agar risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan terukur, maka bank membentuk suatu komite yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko bank. Mengelola risiko bukan berarti menghindari risiko karena sangat erat kaitannya dengan aktivitas usaha yang dilakukan bank.

The internal bank process automatization that use paperless approach in high accuracy and security with secured output quality (e-memo application), provide SyB-Info (Syariah Bukopin Information) as key information with high accuracy.

Human Resources

In the effort to increase employment quality, the management has planned internal and external education and training programs designed specifically for employees in order to support achievement and success in facing a more challenging banking competition in the future.

Organizational and Human Resources Development

- Preparing organizational structure adjusted to the bank's business strategy.
- Integrating Bukopin Human Resources System into Bank Syariah Bukopin.
- Assigning employees based on their potential and competence through assessment process and new employees' recruitment accordingly to the requirements.
- Instilling corporate culture (service, integrity and quality).
- Increasing the quality of employees through structural education program.
- Implementing Good Corporate Governance and Risk Management in Bank Syariah Bukopin.

Risk Management

As to properly manage and measure potential business risk, the bank has developed a committee in charge with in the bank's risk management. The bank does not incorporate risk management with risk avoidance, as risk is closely related with the bank's business activities.

Dalam upaya melaksanakan program pengembangan, Bank Syariah Bukopin akan sepenuhnya menjalankan proses manajemen risiko yang meliputi: Identifikasi Risiko, Pengukuran Risiko, Pengendalian Risiko, dan Pemantauan Risiko.

Saat ini Bank Syariah Bukopin telah membentuk komite-komite yang terkait dengan ketentuan peraturan-peraturan dan perundangan perbankan, antara lain:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Prinsip Mengenal Nasabah

Prinsip mengenal nasabah ini pada dasarnya diimplementasikan dalam memenuhi ketentuan PBI (Peraturan Bank Indonesia).

Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia telah memfokuskan berbagai langkah untuk mengantisipasi upaya pencucian uang/money laundering atau yang terkait dengan tindakan kejahatan/teroris/illegal-logging/human trafficking. Bank Syariah Bukopin telah menerapkan "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer)" yang dilakukan secara mendalam terhadap nasabahnya termasuk karakter, kebiasaan bertransaksi, volume transaksi dan pihak lain yang berhubungan dengan nasabah atau hal-hal lainnya yang terkait dengan perilaku nasabahnya.

Bank Syariah Bukopin telah membuat suatu kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan 'Prinsip Mengenal Nasabah' sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Implementasi atas KYC meliputi aspek operasional maupun pemasaran kredit/pembiayaan, dan serta penetapan berbagai langkah untuk menerapkan implemementasi KYC tersebut dengan menunjuk pejabat khusus yang akan bertanggung jawab dalam implementasi KYC.

Dengan prinsip KYC ini, diharapkan penyimpangan-penyimpangan atas suatu transaksi yang tidak sesuai dengan profil dapat terdeteksi secara dini.

In the attempt to implement development program, Bank Syariah Bukopin will be fully committed in conducting the risk management process consisting of: Risk Identification, Risk Measurement, Risk Control and Risk Observation.

Currently, Bank Syariah Bukopin has formed official committees in complying with the banking rules and regulations, include the following:

- Audit Committee
- Risk Supervisory Committee
- Remuneration and Nomination Committee

Know Your Customer Principle

Know Your Customer Principle is basically implemented to meet PBI (Regulation of The Reserve Bank of Indonesia).

The government, represented by the Bank Indonesia, has focused on a range of measurements to anticipate money laundering or any kind of activities considered as crime/terrorism/illegal-logging/human trafficking. To anticipate this, Bank Syariah Bukopin has therefore implemented the 'Know Your Customer' principles that were profoundly conducted in order to have an in-depth customer understanding in terms of character, transaction pattern, transaction volume and other parties related to the customers or other relevant issues concerning customers' behavior.

Bank Syariah Bukopin has formulated policy and procedure related to 'Know Your Customer/KYC' principles following the Reserve Bank of Indonesia's regulations. The implementation of KYC includes operational and credit marketing/financing and the decision applicable to various measurements of the KYC implementation by appointing special officer that will take the responsibility in KYC implementation.

Under the KYC principle, we hope to have transaction deviations with inappropriate profile will detected earlier.

Pengembangan Produk

Saat ini Bank Syariah Bukopin telah mengembangkan berbagai produk perbankan dan akan terus menciptakan produk-produk baru sebagai terobosan dalam peningkatan dana pihak ketiga maupun produk-produk pembiayaan dan produk layanan lainnya. Untuk pengembangan produk-produk baru tersebut, bank secara intensif melakukan kegiatan pengembangan produk dan promosi, termasuk melakukan riset, pengembangan cabang dan bisnis bank secara umum.

Produk dan jasa perbankan yang ditawarkan Bank Syariah Bukopin adalah sebagai berikut:

Produk Pendanaan

- Tabungan iB Siaga
- Deposito iB
- Giro iB

Jasa-Jasa & Pelayanan

- Transfer
- Inkaso
- Kliring
- RTGS (Real Time Gross Settlement)
- Counter Check Surat Referensi Bank

Produk Pembiayaan

- Pembiayaan iB Jual Beli
- Pembiayaan iB Perjalanan Haji
- Pembiayaan iB Pemilikan Mobil
- Pembiayaan iB Pemilikan Rumah
- Pembiayaan iB Bagi Hasil (Mudharabah)
- Pembiayaan iB Investasi Terikat
- Pembiayaan iB KKPA
- Pembiayaan iB Bagi Hasil (Musyarakah)
- Pembiayaan iB Jaminan Tunai
- Pembiayaan iB Istishna Paralel
- Pembiayaan iB K3A

Product Development

Currently, Bank Syariah Bukopin has developed various banking products and will continue to create new product range as a breakthrough, in the attempt to increase deposit from customer and finance products and other services products. In developing new products, the bank has also intensively carried out product and promotional development activities, including research, brand expansion and banking business.

Banking products and services offered by Bank Syariah Bukopin are as the following:

Funding Product

- iB Siaga Saving
- iB Time Deposit
- iB Current Accounts

Services

- Transfer
- Payment
- Bank Clearance
- RTGS (Real Time Gross Settlement)
- Counter Check Bank Reference Letter

Financing Product

- iB Buying and Selling Financing
- iB Haj Travel Financing
- iB Car Financing
- iB House Financing
- iB Profit Sharing (Mudharabah)
- iB Bound Investment Financing
- iB KKPA
- iB Profit Sharing (Musyarakah)
- iB Cash Collateral Financing
- iB Istishna Parallel Financing
- iB K3A Financing

Jaringan Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2008, jaringan Kantor Bank Syariah Bukopin memiliki 4 (empat) kantor, terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 2 (dua) Kantor Cabang dan 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu.

Kantor Pusat/Kantor Pusat Operasional Head Office/Head Operational Office

Jl. Salemba Raya No. 55
Jakarta Pusat
Tel: 021 2300-912 (hunting)
Fax: 021 314-8401
Telex: 69080 SANDOS IA

Cabang Samarinda Samarinda Branch

Jl. Diponegoro No. 40
Samarinda, Kalimantan Timur
Tel: 0541 732320 (hunting)
Fax: 0541 732731
Telex: 38374 SSMR IA

Office Network

Until the end of 2008, the office network of Bank Syariah Bukopin has 4 (four) offices, consist of 1 (one) Head Operational Office, 2 (two) Branch Offices and 1 (one) Supporting Branch Office.

Cabang Surabaya Surabaya Branch

Jl. Diponegoro No. 235
Surabaya, Jawa Timur
Tel: 031 5679640 (hunting)
Fax: 031 567-9644
Telex : 33172 SANDOB IA

Cabang Pembantu Tenggarong Supporting Branch Office Tenggarong

Jl. Maduningrat, Kampung Melayu
Tenggarong, Kalimantan Timur
Tel: 0541 662117 (hunting)
Fax: 0541 662116



Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, oleh karenanya untuk kelengkapan pembahasan dapat dilihat pada Laporan Keuangan terlampir termasuk catatan atas laporan keuangan.

Berikut disajikan ikhtisar keuangan perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Financial review is arranged in accordance with Bank Syariah Bukopin financial report ended 31 December 2008 and 2007, therefore, the complete assessment can be examined in the enclosed Financial Report including the notes stated in the financial report.

The following table illustrated the Company's financial highlights for the years and period ended 31 December 2008 and 2007 and was audited by Public Accountant Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry with unqualified opinion.

PENDAPATAN

INCOME

KETERANGAN DESCRIPTION	31 Desember 2008	31 Desember 2007
Pendapatan Murabahah & Musyarakah Murabahah & Profit Sharing Income	616,425,936	-
Pendapatan Bunga, Provisi & Komisi Interest Income, Fees & Commissions Income	27,069,568,927	20,844,142,431
Beban Bunga Interest Expenses	32,110,087,001	31,587,471,991
Beban Syariah Sharia Expenses	413,728,390	-
Pendapatan Bersih Net Income	(4,837,820,528)	(10,743,329,560)
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	770,438,329	404,643,465
Beban Operasional Operating Expenses		
a. Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	8,569,481,625	6,097,737,757
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan Salaries and Employee Benefits	11,247,080,721	11,084,705,340
c. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Allowance for Possible Losses on Earning Assets	1,478,106,941	1,274,548,287
Jumlah Beban Operasional Total Operational Expenses	21,294,669,287	18,456,991,384
Pendapatan (Beban) Operasional Other Operational Profit (Loss)	(20,524,230,958)	(18,052,347,919)
Laba (Rugi) Operasional Operational Profit (Loss)	(25,362,051,486)	(28,795,677,479)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Bersih Non-Operating Income (Expenses) Net	15,127,621,438	24,161,681,312
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income Before Tax	(10,234,430,048)	(4,633,996,167)
Pajak Tangguhan Differed Income Taxes	2,519,761,089	1,594,576,942
Laba (Rugi) Setelah Pajak Net Income	(7,714,668,959)	(3,039,419,225)

HASIL OPERASIONAL

Laba (Rugi) bersih

Selama tahun 2008 bank mengalami kerugian sebesar Rp 7,71 Milyar, meningkat sebesar Rp 4,67 Milyar dibandingkan dengan kerugian pada tahun 2007 sebesar Rp 3,04.

Kerugian tersebut dikarenakan menurunnya pendapatan non-operasional pada tahun 2008 sebesar Rp 9,03 Milyar dari sebesar Rp 24,16 Milyar pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 15,13 Milyar pada tahun 2008. Pendapatan non-operasional pada tahun 2007 berasal dari penjualan kredit bermasalah pada Bank Bukopin.

OPERATIONAL RESULT

Net Income

During 2008 the bank experienced the loss of IDR 7.71 Billion in 2008, increased of IDR 4.67 Billion compared with the loss of IDR 3.04 Billion in 2007

Factors underlying the losses were a result of the decline in the non-operational income in 2008 of IDR 9.03 Billion from IDR 24.16 Billion in 2007 into of IDR 15.13 Billion in 2008. The non-operational income in 2007 is the result of the sale of non performing loan in Bank Bukopin.

PERKEMBANGAN ASSET

ASSET GROWTH

KETERANGAN DESCRIPTION	31 Desember 2008	31 Desember 2007
Jumlah Asset Total Assets	606,055,020,734	631,215,003,798

KONDISI KEUANGAN

Total Aset

Total aset pada tahun 2008 menurun sebesar Rp 25,16 Milyar dari Rp 631,21 Milyar pada 2007 menjadi sebesar Rp 606,05 Milyar pada tahun 2008. Kondisi tersebut disebabkan adanya pencairan surat berharga (SBI) sebesar Rp 145,32 Milyar yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pembiayaan yaitu sebesar Rp 101,05 Milyar.

FINANCIAL CONDITION

Total Asset

Total asset in 2008 decline of IDR 25.16 Billion from of IDR 631.21 Billion in 2007 to IDR 606.05 Billion in 2008. The reduction was influenced by the decline in the bank's investment in the bonds (SBI) that reached IDR 145.32 Billion, although the funding increases of IDR 101.05 Billion.

DISTRIBUSI PEMBIAYAAN/MURABAHAH BERDASARKAN JENIS

DISTRIBUTION OF FINANCING/MURABAHAH BASED ON TYPE OF DISTRIBUTION

JENIS PEMBIAYAAN TYPES OF FINANCING	Desember 2008		Desember 2007	
	Rp	%	Rp	%
Modal Kerja Working Capital	50,728,403,337	30.67%	13,721,733,182	21.32%
Investasi Investment	70,088,527,053	42.38%	14,630,047,397	22.74%
Konsumsi Consumption	44,576,095,508	26.95%	35,994,455,484	55.94%
Jumlah Total	165,393,025,898	100.00%	64,346,236,063	100.00%

Tinjauan Keuangan

DISTRIBUSI PEMBIAYAAN/MURABAHAH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

DISTRIBUTION OF FINANCING/MURABAHAH BASED ON ECONOMIC SECTOR

JENIS PEMBIAYAAN TYPES OF FINANCING	Desember 2008		Desember 2007	
	Rp	%	Rp	%
Perdagangan Trade	8,460,321,997	5.12%	6,233,946,328	9.69%
Jasa Services	37,227,518,190	22.51%	21,684,970,811	33.70%
Konstruksi Construction	22,208,997,066	13.43%	3,160,794,959	4.91%
Pertanian Farming	281,830,182	0.17%	331,851,780	0.52%
Manufaktur Manufacturing	18,896,911,451	11.43%	375,338,225	0.58%
Transportasi Transportation	1,287,700,000	0.78%	464,446,636	0.72%
Tenaga Listrik/Pertambangan Electricity/Mining	2,446,284,848	1.48%	-	0.00%
Lain-Lain Others	74,583,462,164	45.09%	32,094,887,324	49.88%
Jumlah Total	165,393,025,898	100.00%	64,346,236,063	100.00%

KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN

FINANCING COLLECTABILITY

JENIS PEMBIAYAAN TYPES OF FINANCING	Desember 2008		Desember 2007	
	Rp	%	Rp	%
Lancar Pass	146,729,392,679	88.72%	45,349,126,446	70.48%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	14,917,186,172	9.02%	17,659,018,067	27.44%
Kurang Lancar Sub Standard	1,009,428,491	0.61%	367,402,899	0.57%
Diragukan Doubtful	985,022,527	0.60%	356,634,601	0.55%
Macet Loss	1,751,996,030	1.06%	614,054,050	0.95%
Total Pembiayaan Total Financing	165,393,025,899	100.00%	64,346,236,063	100.00%
Jumlah Pembiayaan Bermasalah Total Non-Performing Financing	3,746,447,048		1,338,091,550	
Rasio Pembiayaan Bermasalah Non-Performing Financing Ratio		2.27%		2.08%

Pembiayaan

Jumlah pembiayaan pada tahun 2008 meningkat 157% atau sebesar Rp 101,05 Milyar, dibanding dengan pembiayaan pada tahun 2007 sebesar Rp. 64,35 Milyar.

Berdasarkan jenis penggunaan maka porsi terbesar pembiayaan tersebut disalurkan pada pembiayaan investasi sebesar Rp 70,09 Milyar atau 42,38%, sedangkan porsi pembiayaan modal kerja dan konsumsi masing-masing sebesar Rp 50,73 Milyar (30,67%) dan Rp. 44,57 Milyar (26,95%).

Penyaluran pembiayaan dilakukan pada berbagai sektor ekonomi dengan masing-masing porsi sebagai berikut:

Jasa	Rp	37,227,518,190	22,51%	Services
Konstruksi	Rp	22,208,997,066	13,43%	Construction
Manufaktur	Rp	18,896,911,451	11,43%	Manufacturing
Perdagangan	Rp	8,460,321,997	5,12%	Trade
Listrik/Tambang	Rp	2,446,284,848	1,48%	Electricity/Mining
Transportasi	Rp	1,287,700,000	0,78%	Transportation
Lain-lain	Rp	74,865,292,346	45,26%	Others

Financing

Total allocated financing in 2008 increase of 157% or IDR 101.05 Billion, compared to total financing in 2007 of IDR 64.35 Billion.

Based on financing types, the biggest financing portion was allocated to investment financing of IDR 70.09 Billion or 42,38% from total allocated financing, while the working capital and consumption portion reached IDR 50.73 Billion (30,67%) and IDR 44.57 Billion (26,95%) respectively.

The financing distribution was allocated based on economic sectors with the following details:

PENYISIHAN KERUGIAN

ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSS

KETERANGAN DESCRIPTION	31 Desember 2008 (Rp)	31 Desember 2007 (Rp)
Saldo Awal Tahun Balance at 1 January	463,168,281	25,106,231,125
Penyisihan Tahun Berjalan Allowance For Possible Losses During The Year	1,300,592,732	335,792,320
Pembalikan Penyisihan Tahun Berjalan Allowance For Possible Loss Reversal During The Year		(24,845,399,765)
Reklasifikasi Penyisihan Tahun Berjalan ke Penyisihan Pembiayaan Syariah Reclassification Allowance For Possible Loss During The Year to Allowance For Possible Loss Sharia Financing	(798,597,114)	-
Penghapusan Tahun Berjalan Write Off During The Year	-	(133,455,399)
Saldo Akhir Tahun Balance at 31 December	965,163,899	463,168,281

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun pada 31 Desember 2008 sebesar Rp 194,68 Milyar menurun sebesar Rp 131,5 Milyar dibandingkan dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 326,18 Milyar.

Deposit From Customer

In 31 December 2008, the Deposit From Customer accumulation reached IDR 194.68 Billion decline of IDR 131.5 Billion compared to 31 December 2007 with the total amount of IDR 326.18 Billion.

Tinjauan Keuangan

DANA PIHAK KETIGA

KETERANGAN DESCRIPTION	DEPOSIT FROM CUSTOMER	
	31 Desember 2008 (Rp)	31 Desember 2007 (Rp)
Giro Current Accounts	11,001,865,088	114,170,825,068
Tabungan Savings	7,557,445,280	24,053,670,986
Deposito Time Deposit	176,118,252,233	187,951,627,520
Jumlah Total	194,677,562,601	326,176,123,574

Penurunan Dana Pihak Ketiga disebabkan pengalihan Dana Giro Escrow (Dana Setoran Modal) dari pemegang saham sebesar Rp 100 Miliar kedalam akun Modal Disetor sebagai akibat dari mulai efektif setoran modal. Disamping itu penurunan Dana Pihak Ketiga disebabkan adanya pencairan atau pembayaran Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 31,50 Miliar.

The decline in the Deposit From Customer was also influenced by the shift of Escrow Deposit Fund (Capital Deposited Fund) from the shareholders of IDR 100 Billion into paid Capital account caused by effective paid Capital. The decline in Deposit From Customer occurred in the Deposit From Customer paid of IDR 31.50 Billion.

PINJAMAN YANG DITERIMA

KETERANGAN DESCRIPTION	BORROWINGS	
	31 Desember 2008 (Rp)	31 Desember 2007 (Rp)
Rekening Dana Investasi Departemen Keuangan Untuk KPRS Investment Fund Account of the Ministry of Finance to KPRS	49,780,291,300	49,780,291,300
KLBI KPRS KLBI KPRS	7,819,558,294	10,449,989,544
Jumlah Total	57,599,849,594	60,230,280,844

MODAL BANK

KETERANGAN DESCRIPTION	BANK CAPITAL	
	31 Desember 2008 (Rp)	31 Desember 2007 (Rp)
Modal Inti Tier-One Capital	98,890,000	104,565,000
Modal Pelengkap Tier-Two Capital	3,439,000	6,705,000
Total Modal Inti & Modal Pelengkap Total Tier-One Capital & Tier-Two Capital	102,329,000	111,270,000
ATMR Weight Average Assets Based On Risk	275,151,000	171,647,000
Rasio Kewajiban Modal Minimum Yang Tersedia The Available Capital Adequacy Ratio	37.19%	64.82%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Minimum Requirement Of Capital Adequacy Ratio	8.00%	8.00%

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

POS-POS POSTS	31 Desember 2008	31 Desember 2007
PERMODALAN - CAPITAL		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum The Available Minimum Capital Adequacy Ratio	37.19%	64.82%
Aktiva Tetap Terhadap Modal Fixed Assets Against Capital Ratio	10.27%	21.65%
AKTIVA PRODUKTIF - EARNING ASSETS		
Aktiva Produktif Bermasalah Non-Performing Earning Assets	1.29%	1.06%
Pembiayaan Bermasalah Gross Non-Performing Finance	2.27%	2.08%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Terhadap Aktiva Produktif Allowance For Possible Losses Against Earning Assets	0.95%	0.68%
Penurunan PPAP Available Allowance For Possible Losses	100.00%	100.00%
RENTABILITAS - RENTABILITY		
Return On Assets ROA	-1.14%	-0.48%
Return On Equity ROE	-8.02%	-15.72%
Net Interest Margin NIM	-0.86%	-2.43%
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional Operational Cost/Operational Income	187.84%	235.53%
LIKUIDITAS - LIQUIDITY		
Finance Debts Ratio FDR	84.96%	19.73%
Quick Ratio Quick Ratio	86.87%	94.46%
Antar Bank Passiva (SIMA) Terhadap Dana Pihak Ketiga Deposit From Others Bank Against Deposit From Customer	91.48%	54.82%
Deposito Inti Terhadap Dana Pihak Ketiga Core Deposit Against Deposit From Customer	67.32%	45.46%
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit - Percentage Of Legal Lending Violation		
Pihak Terkait Related Parties	0.00%	0.00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0.00%	0.00%
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit - Percentage Of Legal Lending Excess		
Pihak Terkait Related Parties	0.00%	0.00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0.00%	0.00%
Giro Wajib Minimum Minimum Percentage Of Current Accounts	5.41%	10.09%
Posisi Devisa Netto Net Devisa Position	0.00%	0.00%

RASIO KEUANGAN

Permodalan

Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan memperhatikan risiko pembiayaan dan pasar pada tahun 2008 sebesar 37,19%, dibandingkan dengan CAR tahun 2007 sebesar 64,82% terjadi penurunan sebesar 27,63%. Penurunan tersebut disebabkan adanya peningkatan pembiayaan.

Kualitas Aktiva Produktif

Rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan pada tahun 2008 masih bisa dipertahankan pada angka 2,27% dibandingkan dengan tahun 2007 dengan angka sebesar 2,08% terdapat peningkatan sebesar 0,19%.

Rentabilitas

Rasio laba sebelum pajak terhadap Jumlah Aktiva (ROA) pada tahun 2008 sebesar (1,14%), turun sebesar 0,66 dibandingkan tahun 2007 sebesar (0,48%).

Sedangkan Net Interest Margin (NIM) bank pada tahun 2008 (0,86%), dibandingkan tahun 2007 sebesar (2,43%) terjadi perbaikan sebesar 1,57%.

Rasio efisiensi Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2008 sebesar 187,84%, yaitu terdapat perbaikan sebesar 47,69% dibandingkan dengan BOPO tahun 2007 sebesar 235,53%. Kondisi ini terjadi karena adanya tambahan pendapatan operasional secara signifikan yang disebabkan adanya penambahan penyaluran pembiayaan.

Likuiditas

Perbandingan pembiayaan terhadap dana yang dihimpun (FDR) pada tahun 2008 84,96%, meningkat sebesar 65,23% dibandingkan tahun 2007 sebesar 19,73%. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan pembiayaan yang besar.

FINANCIAL RATIO

Capital

The Capital Adequacy Ratio (CAR) with the consideration of financing risk and the market risk in 2008 which reached 37.19% compared to the previous CAR ratio of 64.82% in 2007, which decline of 27.63%. The decline resulted from the increase of financing.

Earning Assets Quality

The non-performing finance against total finance of 2008 maintainable in the level of 2.27% in 2007 with the level of 2.08% which there was an increase of 0.19%.

Rentability

The income ratio before tax against total Return Of Assets (ROA) in 2008 was (1.14%), decline of 0.66 compared to 2007 of (0.48%).

The bank Net Interest Margin (NIM) in 2008 was (0.86%) compared to 2007 of (2.43%) which improved by 1.57%.

The Operational Cost/Operational Income Ratio efficiency in 2008 was 187.84%, which revealed an improvement by 47.69% compared to 2007 of 235.53%. The condition took place due to a significant increase in the operational income resulted from increase in the financing distribution.

Liquidity

The comparison against financing and the Finance Debts Ratio (FDR) in 2008 was 84.96% or increase of 65.23% compared to 2007 of 19.73%. The significant increase was influenced by considerable growth in large financing.



Tata Kelola Perusahaan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.,

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE TAHUN 2008

Bank Syariah Bukopin menyadari sangat pentingnya Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang Baik dalam mendukung perkembangan usaha serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Dalam penerapan GCG di dalam perusahaan, Bank Syariah Bukopin berusaha menjalankan seluruh praktik-praktik GCG berdasarkan ketentuan yang ada dan dengan memperhatikan Best Practices.

Komitmen yang tinggi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan merupakan modal utama Bank Syariah Bukopin untuk mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, wajar dan independen.

Sebagai bukti komitmen tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan dalam 11 (sebelas) aspek pelaksanaan GCG sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Bapepam, yakni tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite, penanganan hal-hal yang mengandung benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan bank, fungsi audit internal dan audit eksternal, penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian interen, penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur besar (large exposures), transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal serta rencana strategis bank.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mempunyai arti yang penting bagi integritas kelangsungan usaha Bank Syariah Bukopin. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan mempunyai komitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham.. Penerapan GCG di Bank Syariah bukopin dimulai dengan proses kesepahaman di seluruh jajaran manajemen serta karyawan dan karyawan betapa pentingnya diterapkannya GCG yang dilakukan secara baik dan konsisten.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.,

BANK SYARIAH BUKOPIN GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT 2008 PERIOD

Bank Syariah Bukopin realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) in order to support business development and increase added value for every stakeholders. In GCG implementation, Bank Syariah Bukopin has attempted to undertake GCG practices based on the defined regulation and also by taken Best Practices into account.

Strong commitments from the Board of Commissioner, Directors and all employees has become the main asset of Bank Syariah Bukopin to establish a transparent, accountable, responsible, appropriate and independent organization.

To manifest those commitments, the Board of Commissioners and Directors have played a role in the implementation of GCG principles that were applied in 11 (eleven) aspects as stipulated in the Bank Indonesia's Policy and Bapepam's Regulation, consists of the Board of Commissioners and Directors' duties and responsibilities, compliance and the implementation of committee's tasks, conflict of interest settlement, the implementation of bank compliance function, the internal and external audit function, risk management implementation and internal control, funding-contribution to related party and large exposures, transparency of the financial and non-financial bank condition, GCG implementation report, and internal report in addition to the bank strategic plan.

Good Corporate Governance (GCG) is important to Bank Syariah Bukopin business integrity. The Board of Commissioners, Directors and the entire staff are committed to implement GCG practices as a tool to improve the company's values and long-term development for the sake of the stakeholders. The GCG implementation at Bank Syariah Bukopin was begun with an understanding between the management and every employee who realized the importance of a consistent GCG implementation.

Disisi penerapan GCG, Bank Syariah Bukopin sedang pada tahap membangun struktur dan kerangka dasar yang kuat untuk menunjang pelaksanaan GCG yang baik. Berbagai ketentuan interen perusahaan telah disempurnakan disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia, antara lain; pedoman/kebijakan Kepatuhan, Know Your Customer, pedoman kebijakan GCG, dan kebijakan risiko sebagai kerangka dasar dalam membangun sistem maupun mekanisme kerja yang akan diterapkan pada Bank Syariah Bukopin.

Untuk memenuhi persyaratan Bank Indonesia dalam Sertifikasi Manajemen Risiko, sampai dengan Desember 2008, seluruh Pejabat Eksekutif dan karyawan telah mendapatkan Sertifikat Manajemen Risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab memonitor, mengevaluasi dan memberikan saran kepada Direksi perihal kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh bank.

Dewan Komisaris dan Direksi beranggotakan 3 (tiga) orang, dan tidak diperkenankan untuk menjabat pada bank lain sebagaimana dalam ketentuan Bank Indonesia.

Sesuai dengan prinsip GCG, maka pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris disetujui melalui forum RUPS dan sejalan dengan kriteria utama dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai.

Terkait dengan benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dewan Komisaris telah membuat dan menandatangani surat pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank Syariah Bukopin, maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

Sesuai dengan fungsinya, Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat melalui rapat-rapat koordinasi yang dilakukan dengan Direksi.

In terms of GCG Implementation, Bank Syariah Bukopin is currently on the stage of building a strong basic foundation to support the implementation of GCG. Several company's internal policy has been improved based on Bank Indonesia's regulation, including; Compliance policy/guidelines, Know Your Customer, GCG implementation guidelines and risk management policy as the basic framework in building mechanism or working system to be applied to Bank Syariah Bukopin.

To fulfill Bank Indonesia's requirements in Risk Management Certificate, the entire Executive Officer and employees had received Risk Management Certificate in accordance with Bank Indonesia's required level.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioner is responsible to monitor, evaluate and advise the Director in regards to the bank's policies.

Board of Commissioners and Directors consist of 3 (three) members and is prohibited to have another position in other bank in accordance with the Bank Indonesia's policy.

In accordance with the GCG principles, any promotion and/or replacement of every member of the Board of Commissioner should be approved through the GSM mechanism and is in line with the primary criteria to include integrity, competency, professionalism and sufficient financial reputation.

In relation with conflict of interests, the Board of Commissioner is not allowed to have up to second degree family relationship with another member of the Board and/or Director.

Board of Commissioner have issued and signed a statement letter confirming that the Board of Commissioner does not own up to 5% or more shares at Bank Syariah Bukopin, or in another bank and companies (local and abroad).

In accordance with its function, the Commissioner is also obligated and authorized to give advice and guidance through the Director's coordination meeting.

Tata Kelola Perusahaan

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

no.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	Tanggal Persetujuan Approval Date		Komposisi Saham Shares Composition
			RUPS GSM	Bank Indonesia	
1	Harry Harmono Busiri	Komisaris Utama President Commissioner	9 Desember 2008 Pernyataan Keputusan Decree Statement BA RUPS no.04	24 November 2008 10/22/GBI/DPbS	0.000%
2	Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Juli 2006 Pernyataan Keputusan Decree Statement RUPS LB No. 23	25 Oktober 2005 7/375/DPwBI /PwBI-6	0.099%
3	Prof. DR. Bambang Setiadji. M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Juli 2006 Pernyataan Keputusan Decree Statement RUPS LB No. 23	20 Oktober 2006 8/134/GBI/DPIP/Rhs	2.434%

Frekuensi rapat Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioner Meeting's Frequency

In conducting its duty, the Board of Commissioner and Directors respectively are allowed to hold a Board of Commissioner Meeting, Board of Director Meeting and Board Meeting.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting	Rapat Direksi Board of Director Meeting	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board Meeting
5 kali kehadiran rapat 5 meetings	10 kali kehadiran rapat 10 meetings	4 kali kehadiran rapat 4 meetings

DIREKSI

Keanggotaan Direksi Bank Syariah Bukopin berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur yang tidak terdapat rangkap jabatan pada bank lain.

Sesuai dengan prinsip GCG, maka pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Direksi disetujui melalui forum RUPS dan sejalan dengan kriteria utama dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai.

Terkait dengan benturan kepentingan, maka anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Anggota Direksi telah membuat dan menandatangani surat pernyataan bahwa anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank Syariah Bukopin maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

DIRECTORS

There are 3 (three) member of Board of Director in the Bank Syariah Bukopin including of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors that are not allowed to have other position in another bank.

In accordance with GCG principles, any promotion and/or replacement of Board of Directors member is approved through GSM forum and is in line with the main criteria that is considered based on integrity competence, professionalism and qualified financial reputation.

In relation with conflict of interest, the members of the Board of Directors are not allowed to have secondary degree of family relationship with associate member of Board of Commissioner and/or Directors.

The Board of Directors have composed and signed a statement to affirm that the members of the Board do not own 5 % or more of shares at Bank Syariah Bukopin or in other banks or company (local and abroad).

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

no.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	Tanggal Persetujuan Approval Date		Komposisi Saham Shares Composition
			RUPS GSM	Bank Indonesia	
1	Riyanto	Direktur Utama dan Operasi President Director and Operational	20 Oktober 2008 Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 Decree Statement of the GMS No. 06	27 Oktober 2008 No.10/21/GBI/DPbs	0.000%
2	Tantri Indrawati	Direktur Manajemen Risiko Kepatuhan & SDI Risk Management Compliance & HR Director	6 Maret 2008 RUPS-LB No.02 Extraordinary GSM No. 02	27 Oktober 2008 No.10/21/GBI/DPbs	0.000%
3	Eriandi	Direktur Bisnis Business Director	6 Maret 2008 RUPS-LB No.02 Extraordinary GSM No. 02	27 Oktober 2008 No.10/21/GBI/DPbs	0.000%

Frekuensi rapat Dewan Direksi

Dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Directors Meeting's Frequency

In conducting its duty, the Board of Commissioner and Directors respectively are allowed to hold a Board of Commissioner Meeting, Board of Director Meeting and Board Meeting.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting	Rapat Direksi Board of Director Meeting	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board Meeting
5 kali kehadiran rapat 5 meetings	10 kali kehadiran rapat 10 meetings	4 kali kehadiran rapat 4 meetings

SHARES OPTION YANG DIMILIKI KOMISARIS, DIREKSI DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Buy Back Shares adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan perusahaan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut.

Sesuai dengan Akta Notaris Adrian Djuaini Nomor 02 Tanggal 7 Januari 2009 perihal Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT. Bank Syariah Bukopin pada Pasal 7 mengenai Pemindahan Hak Atas Saham, maka tata cara untuk pemindahan hak atas sahamnya mengikuti dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Pasal (55) sampai dengan Pasal (59) tentang cara pemindahan hak atas saham.

Untuk Buy Back Shares dan/atau buy back obligasi bank, maka kondisi tersebut tidak/belum ada pada Bank Syariah Bukopin.

SHARES OPTION OF THE COMMISSIONERS, DIRECTORS AND EXECUTIVE OFFICERS

Buy Back Shares was effort to reduce shares volume or bonds published by the company's through buying back the shares or bonds.

Based on Public Notary Certificate issued by Adrian Djuaini Number 02 on 7 January 2009, in regards to the Extraordinary GMS of PT. Bank Syariah Bukopin in Section 7, concerning Shares Transfer, the rights to transfer the shares is in accordance with Regulation of Republic Indonesia No. 40 in 2007 on Corporation, and Section (55) until Section (59) on transfer of shares.

Buy Back Shares and/or buy back bonds of the bank is not yet available at Bank Syariah Bukopin.

Tata Kelola Perusahaan

INTERNAL FRAUD, PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BANK

Internal Fraud adalah penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan baik oleh pengurus, karyawan tetap maupun tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional perusahaan yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara signifikan.

Pada periode tahun 2008 tidak terdapat permasalahan internal fraud, sedangkan untuk Permasalahan Hukum, sesuai dengan komitmen Bank Syariah Bukopin melalui manajemen baru telah ditindak lanjuti beberapa permasalahan hukum terhadap debitur bermasalah kepada pihak/instansi yang berwenang.

Bank Syariah Bukopin menggunakan jasa bantuan hukum/lawyer untuk menghadapi beberapa debitur bermasalah terkait dengan proses eksekusi hak tanggungan oleh bank maupun upaya jaminan tambahan debitur.

INTERNAL FRAUD, LEGAL ISSUES AND BANK'S EFFORT TO SETTLE THE ISSUES

Internal Fraud is define as a deviation or fraudulent carried out by the management, permanent or temporary employees in relation to the company's working process and operational activities that influenced the company's financial condition significantly.

There are no internal fraud issues found during 2008 period, whereas in terms of Legal Issues, the new management has followed up several of legal issues with non performing debtor and reported it to the authorities in line with the bank's commitment.

Bank Syariah Bukopin used legal assistance/lawyer in order to handle issues with several non-performing debtor in relation to execution process as part of the bank's rights and responsibility as well as debtor's additional guarantee attempt.

INTERNAL FRAUD DALAM SATU TAHUN INTERNAL FRAUD CASE WITHIN ONE YEAR	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Pengurus Total Case Committed by Management					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
	tahun sebelumnya previous year	tahun berjalan current year	tahun sebelumnya previous year	tahun berjalan current year	tahun sebelumnya previous year	tahun berjalan current year
Total Fraud	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Telah diselesaikan Settled	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian In Settlement Process	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Belum diupayakan penyelesaian Has not been Settled	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum Has been followed up based on legal process	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

LEGAL ISSUES 2008 - PERIOD

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah - Total	
	Perdata Civil Law	Pidana Criminal Law
A Telah selesai/telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap Settled/Hold Forced of Law	-	-
B Dalam proses penyelesaian In Settlement Process	-	-
TOTAL	-	-

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Syariah Bukopin mempunyai kebijakan, pedoman sistem dan prosedur seperti halnya Kebijakan Limit Biaya, Limit Komite Kredit, Kebijakan Opini Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Kebijakan Sumber daya Insani (SDI) serta kebijakan dan Prosedur Operasional Bank Lainnya, yang senantiasa digunakan oleh manajemen sebagai pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan.

Untuk mewujudkan penerapan GCG maka Bank Syariah Bukopin sedang melakukan pengembangan/pelengkapan/pembaharuan kebijakan-kebijakan prosedurnya termasuk untuk kebijakan, sistem dan prosedur yang bersifat khusus seperti penyelesaian benturan kepentingan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Dalam pelaksanaan tugasnya SKAI/Audit internal diberikan wewenang untuk dapat mengakses semua fungsi dan catatan-catatan bank tanpa dibatasi oleh pihak manapun, untuk dievaluasi serta memberikan saran terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern. Dengan rencana pembentukan Komite Audit pada periode tahun 2008 maka diharapkan dapat lebih meningkatkan fungsi pengendalian intern bank.

Tugas utama satuan kerja audit internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisa semua kegiatan Bank Syariah Bukopin terhadap semua peraturan yang berlaku dan menggunakan audit yang berbasis risiko berdasarkan profil risiko dari masing-masing unit kerja maupun keseluruhan. SKAI melakukan audit regular maupun khusus di semua unit kerja dan melakukan validasi terhadap evaluasi potensi risiko yang terjadi.

KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan - Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Bank Syariah Bukopin telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Pengangkatan Direktur Kepatuhan Bank Syariah Bukopin telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui mekanisme fit and proper test. Untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam

TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST

In operating the business, Bank Syariah Bukopin uses policy, system and procedure as well as Expenditure Limit Policy, Credit Limit Committee, Risk Management and Compliance Opinion Policy, Human Resource Policy and Other Bank's Operational Procedure Policy that is used by the management as a consideration in decision making.

To manifest the implementation of GCG, Bank Syariah Bukopin is developing/completing/upgrading its procedural policies, including unusual policies, system and procedure such as the conflict of interest of the settlement.

INTERNAL AUDIT

In conducting its duty, the Internal Audit is authorized to access all functions and bank's information without limitation from any party for evaluation purpose and to give advice in regards to risk management effectiveness and internal control. Based on the Audit Committee's formation plan in 2008 period, the internal bank control functioned is expected to improve.

The Internal Audit's main duty is to evaluate, assess and analyze all activities of Bank Syariah Bukopin in line with the prevailing regulations and use risk basis audit based on risk profile from each unit or as a whole. Internal Audit is conducting regular and special audit in all working unit and carried out validation towards the potential risk evaluation.

COMPLIANCE

Compliance Function - To ensure the compliance towards the prevailing regulations, Bank Syariah Bukopin has appointed one of the Board of Director as the Compliance Director. This appointment has been approved by Bank Indonesia through a fit and proper test mechanism. To support the Compliance Director to perform, an independent Operational

Tata Kelola Perusahaan

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Satuan kerja ini juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Tindak Pidana Pencucian Uang pada Bank Syariah Bukopin.

Agar fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, telah ditetapkan langkah-langkah untuk memantau kepatuhan, yaitu melakukan kajian kepatuhan terhadap penyusunan kebijakan dan prosedur internal bank, penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait, pengembangan produk dan aktivitas baru termasuk didalamnya penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles).

Bank Syariah Bukopin selalu mengkomunikasikan seluruh kebijakan dan pedoman serta prosedur yang ada kepada seluruh jajaran karyawan yang relevan agar diketahui dan dilaksanakan. Untuk memenuhi kewajiban sesuai Peraturan Bank Indonesia yang saat ini berlaku, Bank Syariah Bukopin selalu melaporkan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia setiap semesteran.

Divisi Kepatuhan berfungsi memastikan agar Bank Syariah Bukopin mematuhi semua kebijakan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku, baik internal maupun eksternal sebagai bagian dalam penerapan prinsip kehati-hatian bank. Kepatuhan juga berfungsi untuk memonitor dan memastikan bahwa Bank Syariah Bukopin telah memenuhi komitmen-komitmen yang telah disepakati dan dilaporkan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam menerapkan praktek GCG, Divisi Kepatuhan melapor langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

AML/Anti Money Laundering

Dalam rangka mendukung usaha untuk mencegah adanya tindak pencucian uang (AML), Bank Syariah Bukopin telah merevisi kebijakan dan prosedur prinsip pengenalan nasabah dan mengembangkan sistem KYC yang diadaptasi dari Bank Bukopin yang mampu mendeteksi transaksi yang mencurigakan dan melaporkannya kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan). Fasilitas yang terdapat dalam sistem tersebut diantaranya adalah mengidentifikasi dan penyaringan nasabah,

Compliance Working Unit was formed. This unit is responsible to coordinate the application of Know Your Customer Principle and Money Laundering criminal act at Bank Syariah Bukopin.

In order to ensure that the compliance function is working, some phase has been set to monitor the compliance, including to run a compliance study of the internal bank procedure's, provision of large exposures, provision of fund for relevant parties, product and new activities development including the implementation of 'Know Your Customer Principles'.

Bank Syariah Bukopin always communicates their entire policies, guidance and procedures to the entire level of relevant employees so it can be familiarized and implemented. To fulfill the obligation according to the Bank Indonesia Regulation, Bank Syariah Bukopin has always submitted a report of the Compliance Director performance every semester to the Bank Indonesia.

The function of Compliance division is to ensure that Bank Syariah Bukopin will act upon policies, law and regulations applied internally or externally as part of prudential banking principal implementation. Compliance division also monitors and ensures that Bank Syariah Bukopin has fulfilled the commitment previously agreed upon and reported them according to the length of time required by Bank Indonesia. In the GCG implementation, Compliance Division will report directly to the Risk Management and Compliance Director.

AML/Anti Money Laundering

In order to support Anti Money Laundering (AML), Bank Syariah Bukopin has revised the policy and customer's recognition procedure and developed a KYC system adopted from Bank Bukopin in order to detect a suspicious transaction and reported it to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The services offered in this system consist of sorting and identifying the customer, evaluating bank transactions towards the customers, updating customer's data and identifying suspicious financial

penelusuran transaksi keuangan bank terhadap nasabah, mendeteksi nasabah yang belum terkini datanya, serta identifikasi terhadap transaksi keuangan yang mencurigakan. Pengembangan dari sistem ini merupakan bagian dari penerapan KYC yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Untuk menyebarluaskan program KYC secara lebih efektif keseluruh cabang, telah dilakukan sosialisasi keseluruh cabang bagaimana pengaplikasian program KYC tersebut dengan disertai training dan pelatihan kepada unit kerja terkait.

AUDITOR EKSTERN INDEPENDEN

Fungsi Audit Ekstern

Pelaksanaan audit oleh Akuntan publik telah efektif, dimana Bank Syariah Bukopin telah memenuhi seluruh aspek yang dipersyaratkan dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Bank Indonesia. Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk dan disetujui RUPS melalui Dewan Komisaris.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris, dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry untuk melakukan audit laporan keuangan bank untuk tahun buku yang berakhir tanggal 30 Desember 2008. Selama tahun 2008 Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan divisi independen yang berfungsi memastikan penerapan secara kesinambungan dan konsisten kerangka kerja keseluruhan bank dalam mengelola dan memitigasi atau meminimalisir risiko-risiko yang terjadi di semua lini, serta memastikan pelaporan manajemen risiko kepada Direksi. Manajemen Risiko secara berkala dan berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap jenis maupun besarnya risiko yang dihadapi oleh bank, rencana tindak lanjut yang tepat dan melaporkan kepada Direksi.

transaction. The development of the system is part of the KYC implementation regulated by Bank Indonesia. The bank has effectively socialized the method to apply the KYC program to the entire branch through the provision of trainings for the relevant units.

INDEPENDENT EXTERNAL AUDIT

External Audit Function

The Public Accountant has formally audited the Company, whereas Bank Syariah Bukopin has complied all the required aspect in the selection process of appointing Publik Accountant and Public Accountant Office (KAP) that are registered in Bank Indonesia. The appointed Public Accountant and Public Accountant Office (KAP) were approved in GSM through the Board of Commissioner.

The Board of Commissioner has appointed Public Accountant Office Achmad, Rasyid, and Hisbullah & Jerry to audit the bank's financial report for the financial year ended on 30 December 2008 based on the authority given by GSM and in accordance with the Audit Committee's recommendation and by taking the prevailing laws and regulations into consideration. During 2008, the Public Accountant Office did not provide any other services to other banks other than an audit service in order to prevent any conflict of interest in the auditing process.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk Management is an independent division and its function is to ensure a continuous and consistent framework of the entire bank in managing risk and mitigate or minimize all risks and to ensure risk management reports to the Directors. Risk Management has periodically and regularly evaluates and improves all kinds of risk of the bank, create an appropriate measurement and report it to the Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Disisi penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian interen, maka sejalan dengan pembangunan kerangka dasar GCG, Bank Syariah Bukopin telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia perihal pengisian Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Perihal Laporan Profil Risiko telah disusun Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang melakukan fungsi sesuai dengan waktu evaluasi pelaksanaan sistem dan yang telah ditentukan dan prosedur yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Hasil evaluasi dijadikan tolak ukur tingkat kepatuhan profil risiko Bank Syariah Bukopin.

Internal control system is part of the Risk Management implementation system, and therefore, along with GCG basic framework development, Bank Syariah Bukopin had obtained Bank Indonesia's approval regarding Risk Management and Compliance Director admission and in conduction its duty will be assisted by Risk Management and Compliance Division.

Risk Profile Report has been prepared by the Risk Management Division in performing its duty in accordance with the implementation system evaluation time and procedure required by the Bank Indonesia. The evaluation result will be used as a benchmark for the risk compliance profile of Bank Syariah Bukopin.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk Bank Umum mengharuskan batas maksimum pemberian kredit (BMPK) untuk pihak terkait dengan Bank tidak melebihi dari 10 % modal bank. Pada periode Desember 2008, Bank Syariah Bukopin tidak melebihi batas maksimum pemberian pembiayaan kepada pihak terkait dengan bank.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur/grup inti sampai dengan posisi per Desember 2008 dirinci sebagai berikut:

PROVISION OF FUND TO RELATED PARTIES

Bank Indonesia's regulation concerning Limited Liquidity Line (BMPK) for Conventional Bank requires minimum limit not more 10% of the bank's capital. In December 2008 period, Bank Syariah Bukopin did not exceed the maximum credit limit to the related parties of the Bank.

The provision of fund to related party and the debtor/core group until December 2008 are explained in the following details:

No.	Penyediaan Dana Provision of Fund	Jumlah - Amount	
		Debitur - Debtor	Nominal
1.	Kepada Pihak Terkait - Related Parties		
	• Konvensional - Conventional	3	7.987.925.609
	• Syariah - Sharia	1	59.577.484
2.	Kepada Debitur Inti - Core Debtor		
	a. Individu - Individual	4	53.934.548.033
	b. Group - Group	6	43.585.649.575

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin senantiasa diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik, dimana untuk tahun buku 2008 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry.

Laporan Keuangan maupun Non-Keuangan Bank Syariah Bukopin, telah disusun dan disajikan dengan tata cara, jenis maupun cakupan yang sesuai, serta telah disampaikan kepada pihak-pihak yang telah ditentukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Selama tahun 2008, bagian dari praktek pelaksanaan GCG, Bank Syariah Bukopin tidak terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

TRANSPARENCY IN FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

Bank Syariah Bukopin Annual Report is assessed by Public Accountant Office and the 2008 financial year was composed by Public Accountant Office Achmad, Rasyid, and Hisbullah & Jerry.

Bank Syariah Bukopin Financial or Non-Financial Report was composed and presented appropriately as requested and has been published to the specified parties according to Bank Indonesia's regulation.

PROVISION OF FUND FOR SOCIAL AND POLITICS EVENTS

As part of the GCG practice implementation, Bank Syariah Bukopin was not involved in any political activities and made no donation for any political interest during 2008.



Pejabat Eksekutif

Perwita Sari R.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak 2002

Raymound Syahril

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Insani di Bank Syariah Bukopin sejak 2005

Ibnu Sakti

Menjabat sebagai Kepala SKAI pada tahun 2004 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2002

Johny Darani

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2005

Bardiansyah

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Umum di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2006

Cornelia Yosheda

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pendanaan di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2002

Heru Haryanto

Menjabat sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi Penyelesaian Kredit pada tahun 2008 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2002

Mirza W. Hassan

Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi & Pengembangan Sistem Informasi di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2006

Suwido

Menjabat sebagai Kepala Kantor Operasi pada tahun 2008 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 1990

Pramono Santoso

Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Surabaya pada tahun 2008 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 1994

Dayang Rukmini

Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Samarinda pada tahun 2008 dan bergabung di Bank Syariah Bukopin sejak tahun 1989

Executive Officer

As Secretary of the Company in 2007 and has joined Bank Syariah Bukopin since 2002

As the Head of Human Resource Division & Training at Bank Syariah Bukopin since 2005

As the Head of SKAI in 2004 and has joined Bank Syariah Bukopin since 2002

As the Head of Operational Division at Bank Syariah Bukopin since 2005

As the Head of General Financing at Bank Syariah Bukopin since 2006

As the Head of Funding Division at Bank Syariah Bukopin since 2002

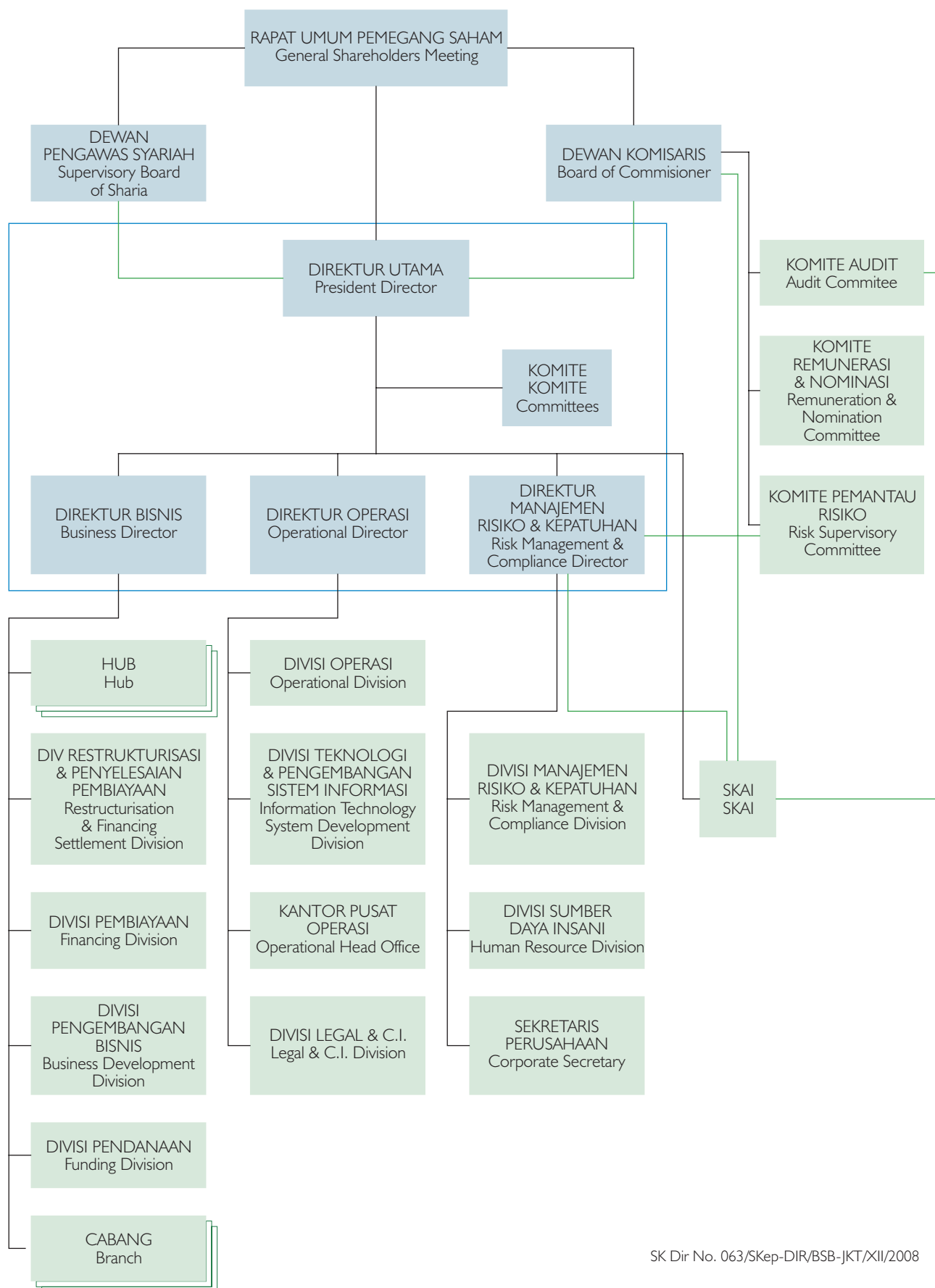
As the Head of Restructuring and Credit Settlement Division in 2008 and has joined Bank Syariah Bukopin since 2002

As the Head of Technology & Information System Development Division at Bank Syariah Bukopin in 2006

As the Head of Operational Office in 2008 and has joined Bank Syariah Bukopin since 1990

As the Head of Surabaya Branch Office in 2008 and has joined Bank Syariah Bukopin in 1994

As the Head of Samarinda Branch Office in 2008 and has joined Bank Syariah Bukopin since 1989



SK Dir No. 063/SKep-DIR/BSB-JKT/XII/2008

Kesaksian Nasabah

dr. Abdul Rajak

"Saya percaya Bank Syariah Bukopin selalu mengupayakan pertumbuhan yang optimal bagi nasabahnya. Dengan menerapkan prinsip Syariah, saya tidak pernah merasa khawatir berinvestasi di Bank Syariah Bukopin...."

Meilyana Bintoro

"Selain aman dan menentramkan, jaringan ATM Bank Syariah Bukopin yang luas memudahkan saya bertransaksi dimanapun saya berada dan kapanpun saya membutuhkan. Gratis pula...."

Customer's Testimony

"I believe that Bank Syariah Bukopin will always strive to achieve optimal growth for its customer. Under Sharia principles, I am never afraid to invest at Bank Syariah Bukopin...."

"Not only safe and convenience, Bank Syariah Bukopin's wide ATM network helps me to make transaction anytime and anywhere. Plus, it's free...."



Laporan Auditor Independen		Independent Auditor Report
Neraca	01	Balance Sheet
Laporan Laba Rugi	04	Income Statement
Laporan Perubahan Ekuitas	05	Equity Change Report
Laporan Arus Kas	06	Cash Flow
Catatan atas Laporan Keuangan	08	Notes for Financial Statement



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

No: 70/ARHJ/NA-BSB/GA/03-09

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
(d/h Bank Persyarikatan Indonesia)

Kami telah mengaudit neraca PT. Bank Syariah Bukopin (d/h Bank Persyarikatan Indonesia) ("Bank") per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Persyarikatan Indonesia tanggal 31 Desember 2008, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga mengaudit penyesuaian sebagaimana dijelaskan dalam catatan 36 yang diterapkan untuk penyajian kembali laporan keuangan tahun 2007 untuk memberikan pengaruh retrospektif atas perubahan akuntansi imbalan kerja untuk disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi No. 24 (Revisi 2004). Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Catatan 34 atas laporan keuangan berisi pengungkapan mengenai kelangsungan usaha Bank serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat manajemen Bank untuk mengantisipasi kelangsungan usaha tersebut. Laporan keuangan tersebut mencakup kelangsungan usaha sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

23 Maret 2009

Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry

Drs. J. Anwar Hasan, AK

Partner

NIAP: 99.1.0628

Independent Auditor Report

The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)

We audited the balance sheet of PT. Bank Syariah Bukopin (formerly Bank Persyarikatan Indonesia) ("Bank") as per Dec. 31st 2008 and 2007, income statement, change of equity report, and cash flow statement for the year ended as per the said date. Financial statement is the responsibility of the Bank management. We are only responsible for the opinion statement on the financial statement based on the audit we have conducted.

We performed the audit according to the auditing standards as stipulated by the Indonesian Public Accountant Institution. The said standards require us to plan and perform audit as to obtain appropriate belief that the financial statement is free from any material presentation error. An audit shall include reviews, based on examination, evidences supporting the totals and disclosure in the entire financial statement. Audit shall also include the evaluation of the applied accounting principles and significant estimation made by the management, as well as the evaluation on the preparation of financial statement as a whole. We believe that our audit will provide an adequate base to put forward opinion.

In our opinion, the financial statement' we have described above, provides, in terms of all material cases, the financial position of PT Bank Persyarikatan Indonesia properly as per 31 December 2008, such as operating income, equity change and cash flow for the year ended on the said date, in accordance with to the accounting principles generally applied in Indonesia.

We also audited the adjustments as set out in the note of 36 used to present again the financial statement of the year of 2007 to give the retrospective impact on the mutation of work reward accounting to be adjusted to the Statement on the Accounting Standard No. 24 (Revision Of 2004). In our opinion, the said adjustment is proper and has been duly applied.

Note of 34 on the financial report contains the disclosure of the continual Bank business performance and the measures taken as well as the plan made by the Bank management to anticipate the said business performance. The said financial report shall include the business performance insofar as it may be predicted and determined.

23rd March 2009

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Neraca
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Balance Sheet
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

	Catatan (Note)	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Aset				Asset
Kas	2a,3	2,216,375,200	1,547,916,050	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2d,4	36,838,139,812	25,003,408,954	Placement in Bank of Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank lain sebesar Rp 3,091,752,235 dan Rp 3,046,575,603 tahun 2008 dan 2007	2b,2e,5			Demand deposit in other bank after being subtracted with allowance of demand deposit write-off in other banks amount to Rp 3,091,752,235 and Rp 3,046,575,603 in the year 2008 and 2007
Pihak hubungan istimewa		305,960,760,826	301,173,724,618	Special relationship parties
Pihak ketiga		122,710,436	437,260,066	Third parties
Surat-surat berharga	2g,6	-	145,321,974,364	Securities
Piutang Murabahah	2c,2h,2i,7	79,061,114,297	-	Receivable Murabahah
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 965,163,899 dan Rp 463,168,281	2c,2f,8	84,568,150,589	63,883,067,782	Credit provided after being subtracted with allowance of write-off in the year 2008 and 2007 respectively amounting to Rp 965,163,899 and Rp 463,168,281
Pendapatan yang masih akan diterima	9	933,770,432	543,549,970	Revenue which will still be received
Pajak dibayar dimuka dan uang muka	2t,10	146,210,707	584,174,504	Tax paid in advance and down payment
Beban dibayar dimuka	2k,11	6,005,850,109	4,902,651,296	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2n,18d	33,610,950,958	31,091,189,869	Assets of deferred tax
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12,452,923,257 dan Rp 11,809,550,659	2j,12	2,559,493,279	12,285,350,717	Fixed asset after being subtracted with depreciation accumulation of year 2008 and 2007 each totaling of Rp 12,452,923,257 and Rp 11,809,550,659
Aset lain-lain	2l,13	54,031,494,089	44,440,735,607	Other assets
Jumlah Aset		606,055,020,734	631,215,003,798	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the notes of financial statement forming an inseparable part from the whole financial statement

	Catatan (Note)	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Simpanan	2n,2o			Savings
Giro wadiah	14			Wadiah demand deposit
Pihak ketiga		2,726,013,229	-	Third party
Giro umum				General demand deposit
Pihak terkait		3,377,048,978	3,346,301,085	Related party
Pihak ketiga		4,898,802,880	110,824,523,984	Third party
Tabungan wadiah	15			Wadiah savings
Pihak terkait		399,043,078	-	Related party
Pihak ketiga		2,924,032,176	-	Third party
Tabungan umum				General savings
Pihak terkait		-	286,884,524	Related party
Pihak ketiga		4,234,370,026	23,766,786,462	Third party
Deposito mudharabah				Mudharabah deposit
Pihak terkait		1,954,351,204	-	Related party
Pihak ketiga		94,821,544,522	-	Third party
Deposito umum				General deposit
Pihak terkait		-	57,793,468	Related party
Pihak ketiga		79,342,356,507	187,893,834,052	Third party
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban segera lainnya	2m,17	529,821,024	149,663,465	Other immediate liabilities
Pajak yang masih harus dibayar	2t,18	1,212,283,804	302,891,623	Tax still payable
Pinjaman yang diterima	19	57,599,849,594	60,230,280,844	Loan received
Penempatan dari bank lain	20	178,100,000,000	178,800,000,000	Placement in other banks
Beban yang masih harus dibayar	21	6,385,961,032	7,082,065,945	Expenses still payable
Kewajiban lain-lain	2q,22	31,077,327,764	14,624,423,471	Other liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2s,23	3,971,982,000	3,634,653,000	Liabilities of work compensation
Jumlah kewajiban		473,554,787,819	591,000,101,923	Total liabilities

	Catatan (Note)	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Share Capital
Nilai nominal Rp 10,000 per saham untuk seri A Rp 100 per saham untuk seri B dan Rp 50 per saham untuk seri C				Nominal value per share is Rp 10,000 for series A Rp 100 for series B and Rp 50 for series C
Modal Dasar				Authorized Capital
untuk seri A: 8,137,000 saham untuk seri B: 9,186,300,000 saham dan untuk seri C: 14,992,600,000 saham				series A shares total 8,137,000, series B shares total 9,186,300,000 and series C shares total 14,992,600,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid up
untuk seri A: 8,137,000 saham, untuk seri B: 1,690,000.000 saham dan untuk seri C: 2,000,000,000 saham pada tahun 2008 Sedangkan pada tahun 2007 seri A: 8,137,000 saham dan untuk seri B: 1,690,000,000 saham				capital series A shares totals 8,137,000, series B shares totals 1,690,000,000 and series C shares total 2,000,000,000 in the year of 2008 Whereas in the year of 2007 series A shares total 8,137,000 and series B shares total 1,690,000,000
	24	350,370,000,000	250,370,000,000	
Selisih penilaian kembali aset tetap	12	-	4,559,000,000	Difference of re-assessment for fixed asset
Saldo defisit		(217,869,767,085)	(214,714,098,125)	Deficit balance
Jumlah ekuitas		132,500,232,915	40,214,901,875	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		606,055,020,734	631,215,003,798	Total liabilities and equity

	Catatan (Note)	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Pendapatan (beban) operasional				Operating income (expenses)
Pendapatan operasi utama				Main operating income
Pendapatan syariah	2p,25			Sharia revenue
Pendapatan dari jual beli		608,066,100	-	Revenue from sale and purchase
Pendapatan bagi hasil		8,359,836	-	Revenue of profit sharing
Pendapatan konvensional	26			Conventional revenue
Bunga		26,288,403,423	20,315,690,012	Interest
Provisi dan komisi kredit	2r	781,165,504	528,452,419	Provision and credit commission
Jumlah pendapatan operasi utama		27,685,994,863	20,844,142,431	Total of main operating income
Beban operasi utama				Main operating expense
Beban syariah	2q,27			Sharia expense
Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat		17,950,611	-	Right of the third parties for unbound profit sharing investment
Beban bagi hasil sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah		395,777,779	-	Expenses for profit sharing of mudharabah investment certificate of inter sharia bank
Beban konvensional	28			Conventional expenses
Bunga		32,110,087,001	31,587,471,991	Interest
Jumlah beban operasi utama		32,523,815,391	31,587,471,991	Total main operating expenses
Jumlah pendapatan (beban)-bersih		(4,837,820,528)	(10,743,329,560)	Total revenue (expense)-net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan lain-lain	29	770,438,329	404,643,465	Other revenues
Beban operasional lainnya	30			Other operational expenses
Umum dan operasional lainnya		8,569,481,625	6,097,737,757	General and other operational
Tenaga kerja		11,247,080,721	11,084,705,340	Labor
Penyisihan penghapusan aktiva produktif		1,478,106,941	1,274,548,287	Allowance of productive asset write-off
Jumlah beban operasional lainnya		21,294,669,288	18,456,991,384	Total of other operating expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya		(20,524,230,958)	(18,052,347,919)	Other operating income (expense)
Labarugi) operasional		(25,362,051,487)	(28,795,677,479)	Operating Profit (loss)
Pendapatan (beban) non-operasional	31			Non-operating income (expense)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih		15,127,621,438	24,161,681,312	Non-operating income (expense) - net
Labarugi) sebelum pajak penghasilan badan		(10,234,430,049)	(4,633,996,166)	Profit (loss) before corporate Income Tax
Pajak penghasilan				Income Tax
Pajak kini				Tax at present
Pajak tangguhan	20,18b,18d	2,519,761,089	1,594,576,942	Differed tax
Jumlah pajak		2,519,761,089	1,594,576,942	Total taxes
Labarugi) bersih		(7,714,668,960)	(3,039,419,224)	Net Profit (loss)

Catatan notes	Modal ditempatkan dan disetor Subscribed and Paid-up Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap Difference of Re-assessment of Fixed Asset)	Defisit Deficit	Jumlah Ekuitas Total Equity
Saldo 1 Januari 2007	250,370,000,000	4,559,000,000	(109,859,163,960)	145,069,836,040
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24	-	-	(2,040,185,700)	(2,040,185,700)
Penyesuaian atas aset sales	-	-	(99,775,329,241)	(99,775,329,241)
Saldo 1 Januari 2007 - Disajikan kembali	250,370,000,000	4,559,000,000	(211,674,678,901)	43,254,321,099
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(3,039,419,224)	(3,039,419,224)
Saldo 31 Desember 2007	250,370,000,000	4,559,000,000	(211,674,678,901)	43,254,321,099
Tambahan setoran modal	100,000,000,000	-	-	100,000,000,000
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(7,714,668,960)	(7,714,668,960)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (revisi 2007)		(4,559,000,000)	4,559,000,000	-
Saldo 31 Desember 2008	350,370,000,000	-	(217,869,767,085)	132,500,232,915

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan	See the notes of financial statement forming an inseparable part from the whole financial statement
---	---

	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow of operating activities
Penerimaan bunga dan provisi	27,685,994,863	30,977,557,635	Interest and provision received
Pembayaran bunga	(32,110,087,001)	(31,587,471,991)	Interest payment
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat	(17,950,611)	-	Payment of unbound investment profit sharing to the third party
Penerimaan pendapatan (beban) operasional lainnya	16,543,936,136	11,958,745,171	Receipt of other operating income (expense)
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok	(19,816,562,346)	(15,893,363,464)	Payment of cash to the employee and supplier
Rugi operasi sebelum perubahan dalam aktiva operasi	(7,714,668,960)	(4,544,532,648)	Operating loss before any change in operating activity
(Kenaikan) penurunan dalam aktiva operasi			(Increase) decrease in operating asset
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	Placement in Bank of Indonesia
Surat-surat berharga	145,321,974,364	(137,339,697,005)	Securities
Piutang murabahah	(79,061,114,297)	-	Murabahah receivables
Kredit yang diberikan	(20,685,082,807)	97,666,300,146	Credit provided
Pendapatan yang masih akan diterima	(390,220,461)	185,042,403	Revenue to be received
Uang muka, beban dibayar dimuka dan pajak tangguhan	(3,184,996,106)	(654,606,101)	Advance, prepaid expense and deferred tax
Aktiva lain-lain	(9,590,758,482)	(303,142,613)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Giro wadiah dan umum			Wadiah and general demand deposit
Pihak dengan hubungan istimewa	30,747,894	165,988,427	Special relationship parties
Pihak ketiga	(103,199,707,875)	102,878,141,057	Third parties
Tabungan wadiah dan umum			General and wadiah saving
Pihak dengan hubungan istimewa	112,158,554	(38,828,410)	Special relationship parties
Pihak ketiga	(16,608,384,260)	(1,410,972,490)	Third parties
Deposito			Time deposit
Pihak dengan hubungan istimewa	1,896,557,736	51,744,964	Special relationship parties
Pihak ketiga	(13,729,933,023)	(33,745,973,037)	Third parties
Kewajiban segera dibayar	380,157,559	3,500,557,377	Immediate payment of liability
Penempatan dari bank lain	(700,000,000)	74,450,000,000	Placement from other banks
Beban yang masih harus dibayar	(696,104,913)	(354,998,824)	Expenses still payable
Hutang pajak	909,392,181	(36,422,343)	Tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	337,329,000	630,638,482	Liability of work compensation
Kewajiban lain-lain	16,452,904,293	(619,616,743)	Other liabilities

	2008	2007 Disajikan kembali (Re-presented)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(90,119,749,602)	100,479,622,640	Net cash used for operating activities
(Perolehan) kelebihan nilai aktiva tetap	9,725,857,438	875,027,688	(Gain) surplus of fixed asset value
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	9,725,857,438	875,027,688	Net Cash used for investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow of funding activities
Penambahan setoran modal	100,000,000,000	-	Additional paid up capital
Penerimaan (pelunasan) pinjaman yang diterima	(2,630,431,250)	(2,161,100,000)	Receipt (full payment) of loan
Kewajiban hubungan istimewa	-	-	Liabilities of special relationship
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	97,369,568,750	(2,161,100,000)	Net cash obtained from funding activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	16,975,676,586	99,193,550,328	Net increase (decrease) of cash and cash equivalent
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	328,162,309,688	228,968,759,360	Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	345,137,986,274	328,162,309,688	Cash and cash equivalent balance on the ended year
Komponen kas dan setara kas pada akhir tahun			Components of cash and cash equivalent at the end of the year
Kas	2,216,375,200	1,547,916,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	36,838,139,812	25,003,408,954	Demand deposit in Bank of Indonesia
Giro pada bank lain	306,083,471,262	301,610,984,684	Demand deposit in other bank
Jumlah	345,137,986,274	328,162,309,688	Total

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

1. Umum

- a. **Pendirian Bank PT. Bank Syariah Bukopin** ("Bank") dahulu bernama PT. Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tertanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No. W13.26.HT.01.01-67 tertanggal 9 Oktober 1990. PT. Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) Bank Pasar yaitu PT. Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT. Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta. Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi Bank Umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1659/KMK.013/1990 tertanggal 31 Desember 1990.

Akta pendirian Bank beberapa kali telah mengalami perubahan, yaitu:

1. Akta No. 42, tertanggal 6 April 1991 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda, Bank ini telah dipindahkan kedudukannya dari Samarinda ke Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-1568.HT.01.04.TH.91 tanggal 7 Mei 1991 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No. W13.Db.HT.01.01-36 tertanggal 12 Juni 1991.
2. Akta No. 159, tertanggal 16 Desember 1998, yang dibuat dihadapan Rd. Johannes Sarwono, SH. Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juni 1999 No.C-11272.HT.01.04.TH.1999, kemudian diubah dengan akta-akta berita acara rapat, Akta No. 72 tertanggal 29 Maret 1999, dan Akta No. 22 tertanggal 07 Mei 1999, keduanya dibuat dihadapan Notaris Rd. Johannes Sarwono, SH., yang kemudian diubah lagi dengan akta pernyataan keputusan rapat No. 01, tertanggal 01 Juli 1999 yang dibuat dihadapan I Nyoman Pageh, SH., Notaris di Jakarta.
3. Akta No. 16, tertanggal 08 Januari 2003 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, SH., Notaris di

1. General

- a. **Establishment of Bank PT Bank Syariah Bukopin** ("Bank") previously called PT Bank Persyarikatan Indonesia, was established by virtue of Deed No. 102 dated 29th July 1990 under the name of PT Bank Swansarindo Internasional drawn up before Dr.Widjojo Wilami, SH, Notary in Samarinda.The Articles of Association of this Bank has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to his Decree No. C2-5618 HT 01.01 TH 90 dated 11th September 1990 and it was subsequently registered in the Office of Samarinda District Court under NO. W13 26 HT 01.01-67 dated 9th October 1990.PT Bank Swansarindo Internasional is the merger of 2 (two) Bank Pasar, i.e. Bank Pasar Gunung Sindoro in Samarinda and PT Bank Pasar Gunung Kendeng in Surakarta. The Approval for business license and the improvement of status to be Commercial Bank has been obtained by virtue of Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1659/KMK. 013/1990 dated 31th December 1990.

The Deed of Establishment of the Bank has been amended several times, i.e

1. Deed No.42, dated 6th April 1991 drawn up before Dr.Widjojo Wilami, SH, Notary in Samarinda. .This Bank was moved from Samarinda to Jakarta. This deed has obtained legalization from Minister of Justice of The Republic of Indonesia pursuant to his Decree No.C2-1568 HT.01.04. TH 91 of 7th May 1991 and subsequently it has been registered in the Office of Samarinda District Court with No.W13 Db.HT.01.01-36 dated 12th June 1991.
2. Deed No.159, dated 16th December 1998, drawn up before Rd. Johannes Sarwono, SH, Notary in Jakarta, has obtained legalization from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, pursuant to the Decree, dated 17th June 1999 No.C-11272.HT.01.04.TH.1999, it was amended thereafter with the deed of minutes of meeting, Deed No. 72 dated 29th March 1999, and Deed No. 22 dated 07th May 1999, both were drawn up before Notary Rd. Johannes Sarwono, SH, which amended later with the Deed of Meeting Resolution No. 01, dated 01st July 1999 drawn up before I Nyoman Pageh, SH., Notary in Jakarta.
3. Deed No. 16, dated 08th January 2003 drawn up before Arry Supratno, SH., Notary in Jakarta, in

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Jakarta, juncto Surat Keputusan Deputi Senior Bank Indonesia, tertanggal 24 Januari 2003 No. 5/4/KEP-DGS/2003, Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal 13 Juni 2003 No.47, tambahan No. 4666. Kemudian Modal Dasar Bank ditingkatkan dari Rp. 80.000.000.000,- menjadi Rp. 300.000.000.000,- dan modal disetor bank dari Rp 23.900.000.000,- menjadi Rp 81.370.000.000,- dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Persyarikatan Indonesia, tertanggal 02 Juni 2004 No.01, yang dibuat dihadapan H. Uyun Yudibrata, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan tertanggal 07 Desember 2004 No. C-29614.HT.01.04.TH.2004.

4. Akta no. 26 tanggal 29 Desember 2005 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar Bank dari Rp. 300.000.000.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000.000,-. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-01608 HT.01.04.TH.2006 tanggal 19 Januari 2006.
5. Akta no. 28 tanggal 31 Maret 2008 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Bukopin ("Bank"), maksud dan tujuan kegiatan usaha serta perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2246.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 02 Mei 2008.

Selanjutnya Bank mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 sebagai bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 9 Desember 2008.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Maret 2008, dengan akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008, Rapat Umum Pemegang

conjunction with the Decree of Deputy Senior of Bank of Indonesia, dated 24th January 2003 No. 5/4/KEP-DGS/2003, States Gazettes of the Republic of Indonesia, dated 13th June 2003 No. 47, Supplement No. 4666. Then the Authorized Capital of the Bank was increased from Rp. 80.000.000.000,- to Rp. 300.000.000.000,- and paid up capital of the bank was increased from Rp. 23.900.000.000,- to Rp. 81.370.000.000,- with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Persyarikatan Indonesia dated 02nd June 2004 No. 01, drawn up before H. Uyun Yudibrata, SH., Notary in Jakarta, and has been legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, Decree dated 07th December 2004 No. C-29614.HT.01.04.TH.2004.

4. Deed No. 26 of 29th December 2005 by Adrian Djuaini, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increased authorized capital of the bank from Rp. 300.000.000.000,- to Rp. 1.000.000.000.000,-. Amendment to the Articles of Association of the said Bank has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, by his decree No. C-01608 HT.01.04.TH.2006 of 19th January 2006.
5. Deed No. 28 of 31st March 2008 by Adrian Djuaini, S.H., notary in Jakarta concerning change of name to become PT. Bank Syariah Bukopin ("Bank"), the purpose and objective of the business activity and the change of the total subscribed and paid up capital. The amendment to the Articles of Association of the said Bank has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, by his Decree No. AHU-2246.AH.01.02. Year of 2008 of 02nd May 2008.

Further, the Bank obtained business license from Bank of Indonesia by virtue of the Decree of Governor Bank of Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 of 27th October 2008 as commercial bank carrying on business activity based on syaria principle and it commenced its operation as of 9th December 2008.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Syariah Supervisor and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of 6th March 2008 with Deed No. 28 of 31st March 2008, Extraordinary General Meeting

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Saham Luar Biasa tanggal 23 September 2008, dengan akta No. 6 tanggal 20 Oktober 2008 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2008, dengan Akta No.4 tanggal 9 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, SH Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

of Shareholders of 23rd September 2008, with the deed No. 6 of 20th October 2008 Extraordinary General Meeting of Shareholders of 9th December 2008, with the deed No. 4 of 9th December 2008 drawn up before Adrian Djuaini, SH, Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board on 31st December 2008 is as follows:

Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Prof. DR. M Sirajuddin Syamsudin	Chairman
Anggota	Drs. Anwar Abas, MM, MA.	Member
Anggota	H. Ichwan Abidin Basri, MA.	Member
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Harry Harmono Busiri	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Hajriyanto Y. Thohari	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. DR. Bambang Setiaji, MSc	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	H. Riyanto, SE Ak	President Director
Direktur Manajemen Resiko dan Kepatuhan	Tantri Indrawati	Director of Risk and Compliance Management
Direktur Bisnis	Ir. Eriandi	Operation Director

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006, dengan Akta No.18 tanggal 8 Desember 2006 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, SH Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Extraordinary dated 1 December 2006, with Certificate No.18 dated 8 December 2006 made before Adrian Djuaini, SH Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors on 31 December 2007 is as follows:

Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. H Kadmina	President Commissioner
Komisaris	Prof. DR. Bambang Setiaji, MSc	Commissioner
Komisaris	Drs. Hajriyanto Y. Thohari	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Purnomo, SE	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	H. Syafril, SE	President Director
Direktur Kepatuhan	Mochammad Djanoko	Director of Compliance
Direktur Operasi	Indra Krisna Budi	Operation Director

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta sejak tahun 1991, Bank beroperasi melalui 2 cabangnya yaitu Samarinda (Kalimantan Timur dan Surabaya (Jawa Timur) serta cabang pembantu di Tenggarong (Kalimantan Timur).

The head office of the Bank has been located in Jakarta since 1991, and the Bank has two branches namely Samarinda (East Kalimantan) and Surabaya (East Java) and a sub-branch in Tenggarong (East Kalimantan).

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK tersebut telah direvisi menjadi "PSAK No. 31 (Revisi 2000)" dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2000.

Mulai tanggal 9 Desember 2008, laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dalam laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung.

Berdasarkan PSAK No. 59, laporan keuangan bank Syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- i) Neraca;
- ii) Laporan Laba Rugi;
- iii) Laporan Arus Kas;
- iv) Laporan Perubahan Ekuitas;
- v) Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat;
- vi) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah;
- vii) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan;
- viii) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang menunjukkan perubahan (mutasi) investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

2. Summary of Accounting Policy

a. Presentation of financial statement

Financial Statement was prepared based on the historical cost concept, except for some accounts presented according to the accounting policy of the said respective accounts.

Bank Financial Statement is provided according to the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 31 concerning "Bank Accounting" issued Indonesian Accountant Association. The said 'SFAS' has been revised into "SFAS" No.31 (Revision of 2000)" and has been put into effect since 1st January, 2000.

As of 9th December 2008, the Bank's Financial Statement shall be presented according to the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.59 concerning 'Sharia Banking Accounting', Guidance of Indonesian Sharia Banking Accounting (ISBA) and the general prevailing accounting principles stipulated by Indonesian Accountant Association, also inclusive of the accounting and reporting directory determined by Bank of Indonesia.

As for the presentation of cash flow statement cash and cash equivalents such as cash, demand deposit in Bank of Indonesia, demand deposit and the placement of fund in other banks with the 3 (three) month maturity or less as of the date of its gain with no restriction in disbursement. Cash flow of the operation activities shall be provided in the cash flow statement using the direct methods.

Based on Statement of Financial Accountancy Standard (SFAS) No.59, a complete financial statement of Syariah Bank shall have the following components:

- i) Balance Sheet;
- ii) Statement of Profit and Loss;
- iii) Statement of Cash Flow;
- iv) Statement of Equity Change;
- v) Report of Change of Bound Investment Fund
- vi) Report on The Source and Use of Zakat, Infaq and Charity Gift;
- vii) Report on The Source and Use of Qardhul Hasan fund;
- viii) Notes on Financial Statement.

Statement of the mutation of bound investment fund shall be the statement indicating the mutation of bound investment inclusive the profit and expense made within a certain period of time.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Investasi Terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad Mudharabah Muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut dan Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Bank tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan laporan sumber dari penggunaan dana Qardhul hasan karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana Qardhul hasan tersebut (Catatan 1a).

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, hubungan istimewa diartikan sebagai berikut :

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- ii) Perusahaan asosiasi;
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut, (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

Bound Investment is an investment deriving from the owner of bound investment fund and the like managed by the Bank as the investment agent based on the 'Mudharabah Muqayyadah' agreement whose allotment is already specified by the fund owner. A bound investment is not the Bank's asset nor liability as the Bank has no right to neither use nor draw the said investment and the Bank is not liable to return the investment and bear the investment risks. Bank receives the profit according to the ratio of the investment profit already agreed. If there is a loss Bank shall receive nothing.

Bank shall make no report on the source and the use of the tithe, alms and donation and shall make no report on the source of the use of 'Qardhul hasan' fund as the Bank does not directly has the function to distribute such funds (Note of 1a).

b. Transaction made with the parties having a special relationship

Bank in operating its business shall make a transaction with the parties having special relationship. As specified in the Statement of Financial Accounting Standard ('SFAS') No.7, the term of special relationship shall have the following meanings:

- i) A company by means of one or more than one intermediaries, controls or is controlled by, or is mutually controlled, together with the reporting company (including the holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- ii) Associated companies;
- iii) An Individual having, either directly or indirectly, having an interest of suffrage that is significantly influential in the reporting company and a member of the associated family of the said individual, (the one meant by a member of associated family is those expect able to influence the said individual or being influenced by the said individual in having transaction with the reporting company);
- iv) Key employee, that is a person that has an authority and a responsibility to plan, lead and control the activities of the reporting company, inclusive the member of board of directors, directors and managers of the company as well as the member of associated family of the said persons; and

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- v) Perusahaan bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing akun.

c. Penyisihan Kerugian dan Kualitas Aktiva Produktif, Aktiva Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang, pinjaman Qardh, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, penyertaan saham dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko penanaman dana.

Aktiva non produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih -property terbengkalai, rekening antar kantor, dan suspense account.

Penyisihan kerugian kualitas aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif dan aktiva non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan kualitas aktiva sebagaimana ketentuan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Syariah, pembentukan cadangan umum dan khusus aktiva produktif adalah sebagai berikut:

- v) Company when a substantial interest in voting rights owned directly or indirectly by the person as outlined in item (iii) and (iv) or each of the said person has a significant influence on the said company. This includes the companies owned by the members of the board of directors, directors or the major shareholders of the reporting company and companies having the same members of key management as the reporting company.

All transactions made with the parties having the special relationship have been expressed in the notes on the financial statement of the respective accounts.

c. Allowance for Loss And Productive Assets Quality, Non-Productive Assets and Estimation of Committed Loss and Contingency

Productive assets consist of placing funds in Bank of Indonesia in the form of 'wadiah' certificate of Bank of Indonesia, demand deposit in other banks, placing funds in the other banks, securities, account receivables, Qardh borrowings, Musyarakah and Mudharabah financing, inclusion of shares and liabilities as well as contingency having the risks in the investment of fund.

Non productive asset is the bank assets which have the potential loss such as a taken- over collateral abandoned property, inter office accounts and suspense account.

Allowance of loss of productive asset quality and estimation of commitment loss and contingency shall be made based on the review and evaluation of the quality of respective productive asset and non-productive asset as well as commitment and contingency at the end of the year. In determining the whole amount of such sorting of loss, Bank shall apply the provisions issued by Bank of Indonesia concerning the format of Allowance of Asset Write Off as a guidance.

The guidance of determining allowance of productive asset loss and asset quality issued by Bank of Indonesia is as follow:

Based on the Regulations of Bank of Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated 5th October 2006 as amended with the Regulations of Bank of Indonesia No.9/9/PBI/2007 dated 18 June 2007 Regarding: Evaluation of Asset Quality for Syariah Bank, the establishment of general and special contingency of the productive asset is as follow:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- 1) Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah.
- 2) Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan;
 - b) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan;
 - c) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dijelaskan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2007 kewajiban bank untuk membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif tidak berlaku bagi aktiva produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah muthahiyah bittamlik.

Saldo aktiva produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, khusus untuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yakni lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Kemudian peraturan tersebut dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang efektif mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2007. Dalam Peraturan perubahan tersebut dijelaskan bahwa pengelompokan golongan kualitas pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan

- 1) General, at least 1% of the productive asset, commitment and contingency classified as performing, excluded the Wadiah Certificate of Bank of Indonesia and the Government Debenture.
- 2) Special, at least amounting to:
 - a) 5% of the productive asset classified as requiring special attention after being subtracted with the security
 - b) 15% of the productive asset as classified as less performing after being subtracted with collateral.
 - c) 50% of productive asset classified as doubtful after being subtracted with collateral; and
 - d) 100% of productive asset classified as non-performing after being subtracted with collateral.

Based on the Regulations of Bank of Indonesia No.9/9/PBI/2007 dated 18 June 2007 it is explained that as of the date of 1 January 2007 the obligation of the bank shall be to determine the allowance of productive asset loss should have been ineffective for productive asset mentioned for the rental transaction with the transfer of right of ownership in the form of ijarah muthahiyah bittamlik agreement.

The balance of productive asset shall be subtracted from respective allowance of loss as the management is of the opinion that the said productive asset is difficult to be collected. The returned earning of productive asset which has been written off shall be entered as additional to sorted loss during the current year.

Based on the Regulations of Bank of Indonesia No.5/7/PBI/2003 dated 19 May 2003 Regarding Quality of Productive Asset of Syariah Bank, particularly for Mudharabah and Musyarakah financing, the quality of which was divided into 4 (four) classifications respectively: performing, less performing, doubtful and non-performing financing. The said regulations were then amended with the Regulations of Bank of Indonesia No.8/21/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding: Evaluation of Asset Quality of Commercial Bank with its business line based on the Sharia principles. These regulations were put in effect as of the date of 1 January 2007. In the said Regulation of amendment it is clarified that the grouping of quality of Mudharabah and Musyarakah financing falls into 5 (five) classifications i.e: preforming, requiring special attention, less

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan suspense account dikelompokkan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan dan macet mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2008.

d. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia dan Sertifikat wadiah Bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

e. Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum Syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah tagihan kepada nasabah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

g. Surat Surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai dengan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang efektif berlaku mulai, pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999, perlakuan akuntansi untuk surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

- Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan amortisasi premi atau diskonto.
- Surat berharga yang dimaksudkan untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan harga pasar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

performing, doubtful and non-performing. As for the taken-over collateral, inter-office transactions and suspense account should be classified into performing, less performing, doubtful and non-performing effective as of the date of 1 January 2008.

d. Placement in Bank of Indonesia

Placement in Bank of Indonesia may consist of 'wadiah' demand deposit of bank of Indonesia and 'wadiah' certificate of Bank of Indonesia, both are certificates issued by Bank of Indonesia as the proof of short term fund deposit under the 'wadiah' principles.

e. Demand Deposit in Other Banks

The demand deposit in other Banks shall be determined amounting at the balance of the demand deposit subtracted with sorted loss. Bonus received from Syariah commercial bank is noted as the revenue of other operation activities. The revenue obtained from the demand deposit service of the conventional commercial bank is not regarded as the bank's revenue but entered as and used for the virtuous fund.

f. Credit Loan Issued

The issued credit loan is stated as the amount billed to the client less the sorted write off made according to the study of the collect ability of the issued credit loan.

g. Securities

Securities consist of Certificate of Bank of Indonesia. According to the 'SFAS' No.50 "Accountancy of Certain Stock Investment" effective, by and after the date of 1st January 1999, the accounting treatment of securities shall be as follow:

- Securities owned until its maturity are stated based on the expense after added or subtracted with premium amortization or discount.
- Securities for trading shall be stated according to the market price. Profit or loss not yet realized due to the increase or decrease of the market price shall be provided in the income statement of the current year.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- Surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad Murabahah dan Istishna serta dari transaksi sewa dengan akad Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam Murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad Murabahah, piutang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Margin Murabahah yang ditanggguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang Murabahah.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang dari porsi keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

i. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

- Securities available for trading shall be stated according to the market price. Profit or loss not yet realized due to the increase or descent of the market price shall be provided separately as a part of the equity.

h. Account Receivable

Account receivable is a bill as the result of selling and buying transaction based on the Murabahah and Istihna agreement and as the result of rental transaction based on Ijarah agreement.

Murabahah is a transaction of goods sale by stating that the achieved price and profit margin mutually agreed by a buyer and seller. Murabahah is able to be made with or without order. In the case of Murabahah with an order, bank shall purchase goods after the client has made the purchase order. When Murabahah agreement was made, the Murabahah account receivable shall be admitted as the amount of achieved expense of Murabahah asset plus the agreed profit margin. The Murabahah account receivable is entered at the amount of net value that can be realized that is the account receivable balance minus sorted loss. Retained Murabahah profit margin is entered as posting against the Murabahah account receivable.

Istishna is a sale transaction made between the buyer and producer acting also as a seller. Based on the transaction agreement, the buyer has made an order to the producer to make the goods ordered according to the buyer's requirements and he shall sell the goods at the price mutually agreed. The Istishna account receivable shall be recorded to the amount of the termed billing to the end buyer minus the sorted loss.

Receivable of Ijarah earning is the account receivable of profit margin portion of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik transaction of the client's installment payment of the following month proportionally admitted.

The Bank shall stipulate the sorted loss according to the quality of account receivable based on the study of respective balance of account receivable.

i. Financing

Mudharabah Financing is a joint business agreement made between the Bank as the fund owner ('shahibul maal') and the client as the fund manager ('mudharib') to run a business activity with the revenue sharing ratio (concerning the profit margin or loss) according to the previous agreement.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

j. Asset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Keterangan	tahun years	Description
Bangunan	20	Building
Instalasi	8	Installation
Kendaraan Bermotor	4 - 8	Motor Vehicle
Komputer	8	Computer
Mesin-mesin	8	Machinery
Peralatan Kantor	4	Office Equipment

- Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The Mudharabah Financing shall be stated to the amount of the financing balance minus the sorted loss. The Bank shall determine the sorted loss according to the quality of financing based on the study of the respective balance of financing.

If a part of the Mudharabah financing is lost prior to the initiation of the business activity due to any damage or any other cause without any negligence or mistake made by the party of fund manager, thus the said loss shall lessen the balance of the Mudharabah financing and admitted as the bank's loss. If a part of Mudharabah financing is lost after initiating the business activity without any negligence or mistake of the fund manager the said loss shall be accounted to during the revenue sharing.

The Musyarakah Financing is a joint agree-ment made between the capital owners (musyarakah partner) to join the capital and make a joint business activity within a partnership with the revenue sharing ratio according to the agreement, whereas the loss shall be proportionally borne according to the capital contribution.

The Musyarakah Financing shall be stated to the amount of the balance of financing minus the balance of sorted loss. The Bank shall stipulate the sorted loss according to the quality of financing based on the study of the respective balance of financing.

j. Fixed Asset

Fixed asset shall be stated at the amount of earning expense less accumulated depreciation except for a certain fixed asset revalued on the base of the Government Regulations and no depreciation on the land fixed asset shall be made. Depreciation shall be made according to the straight line methods on the base of economically usage period valuation of the fixed asset as follow:

- In the income statement, maintenance and repair cost shall be charged on the occurrence of restoration and expansion within the significant amount of capitalization.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

- The book value of fixed asset which is no more used or already sold, shall be excluded from the related fixed asset group and the loss or profit margin occurred shall be reported in the income statement of the related year.

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

k. Prepaid Liability

Prepaid cost (presented in Miscellaneous Assets) shall be amortized for the benefit period of respective cost using the straight line methods.

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aktiva Lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aktiva setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan kerugian pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

l. Taken-over collateral

The financing collateral taken over in relation to the settlement of financing (provided in the Miscellaneous account) shall be admitted to the amount of net value that is able to be realized. The net value that is able to be realized is the proper value of asset less released cost estimation. If the achieved collateral value, either thru a tender bid or voluntary submission, is smaller than the financing or account receivable, thus its difference shall be charged to the sorted financing loss or account receivable. If the achieved mortgage value either thru a tender bid or voluntary submission is bigger than the financing or account receivable thus the difference shall be returned back to the client.

The management shall evaluate the collateral value periodically taken over. The sorting of loss on the taken over collateral shall be formed upon the occurrence of the value decline presented as the reduction of the taken over mortgage account.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

m. Immediate Liability

Immediate liability is the Bank's liability to the other party that should be immediately paid according to the order of the message given in a fore-stipulated agreement. The immediate liability is stated to the amount of the value of the Bank's liability.

n. Simpanan

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah yadh-adhdhamanah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah dapat ditarik setiap saat dan dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Sertifikat Deposito: merupakan deposito berjangka

n. Savings

A saving is a deposit of other party on the base of wadiah yadhadhhamanah principle in the form of wadiah demand deposit and wadiah saving.

Wadiah demand deposit can be drawn anytime and may have a bonus according to the Bank policy. The wadiah demand deposit is stated to the amount of deposit of the demand deposit holder in a Bank.

Deposit certificate is a termed deposit stated by a

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

yang dinyatakan dengan sertifikat yang dapat diperdagangkan dan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

commercialable certificate, recorded at the nominal amount less the interest which is not yet amortized.

o. Investasi tidak terikat

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqah yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito Mudharabah, dan obligasi Syariah Mudharabah subordinasi.

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

p. Pendapatan Operasi Utama

Deposito Berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga Syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

q. Hak Pihak Ketiga atas Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas

o. Unbound Investment

Unbound investment is an investment with the 'Mudharabah Mutlaqah' agreement which means the fund owner ('shahibul maal') gives a freedom to the fund manager ('mudharib'/Bank) in managing the said investment. Unbound Investment includes Mudharabah savings, Mudharabah deposits and Syariah bond the Mudharabah subordination.

The 'Mudharabah' saving account is an investment which can be drawn according to the certain agreed requirements. The Mudharabah saving account is stated at the amount of the investment value of the saving account holder in the Bank.

Mudharabah Time Deposit is an investment which can be drawn at a certain period of time based on the agreement made between the Mudharabah time deposit holder and Bank. The Mudharabah time deposit is stated to the amount of nominal value according to the agreement made between the time deposit holder and the Bank.

p. Main operation income

Mudharabah Time Deposit is an investment which can be drawn at a certain period of time based on the agreement made between the Mudharabah time deposit holder and Bank. The Mudharabah time deposit is stated to the amount of nominal value according to the agreement made between the time deposit holder and the Bank.

The revenue of istishna transaction is admitted when the delivery of goods is already made. The revenue sharing of Mudharabah and Musyarakah financing is admitted when the installment is received on cash basis.

Other main operation revenues shall include the revenue from Wadiah Certificate of Bank of Indonesia, revenue from the putting funds in the other Sharia Banks and the revenue sharing income from Sharia securities. Other main operation revenue shall be recognized when received.

q. The third party's right for The Unbound Investment

The third party's right for the unbound investment is a part of the revenue sharing owned by the third party according to the 'Mudharabah Mutlaqah

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan system revenue sharing.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

s. Imbalan Kerja

Bank harus menyediakan program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program. serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan

principles on the yield of their funds managed by the Bank using the revenue sharing system.

The amount of revenue margin and revenue sharing of the financing and other productive asset to be distributed to the depositors and the Bank, shall be proportionally calculated according to the allocation of the client's and the Bank's funds used for the distributed financing and other productive assets. The amount of revenue sharing and margin available to the clients shall then be shared to the depositors and the saving clients as 'shahibul maal and the Bank as the fund manager ('mudharib') according to the ratio portion of revenue sharing mutually agreed before. The revenue margin and revenue sharing on the distributed financing and other productive assets using the Bank's funds shall be wholly the Bank's property, including the revenue of Bank's transaction on repayment basis.

r. Provision and commission revenue

Provision and commission revenue related directly to the financing activity is admitted as revenue when received.

s. Work Compensation

The Bank shall provide the pension programs as required by the Manpower Laws No. 13/2003 or the Bank's internal policy. Since the Manpower Laws stipulate the formula to calculate the minimum amount of pension compensation. Basically the pension program based on the Manpower Laws is the definitely benefitted programs. Such programs are generally funded with the payments made to the pension fund management institution as stipulated in the actuarial calculation made on periodical basis. The definitely benefitted pension programs are the pension programs that determine the pension compensation amount to give, usually paid based on one factor or more such as the retirement age, work period or compensation.

The liability of the definitely benefitted pension programs admitted in the balance sheet is the current value of the definitely benefitted program liability less the proper value of program asset, adjusted to the actuarial profit/loss and the past service costs which are not yet admitted. The liability of definite benefit is annually calculated by an independent actuary based on the projected unit credit methods. The current value of the liability of

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata yang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dan nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

t. Taksiran Pajak Penghasilan

- Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- Beban Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.
- Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan tidak diakui atas dasar perbedaan temporer yang timbul dari goodwill (goodwill negatif) atau pada saat pengakuan awal aktiva dan kewajiban dari suatu transaksi yang bukan penggabungan usaha dan tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba fiskal.
- Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

definitely benefitted programs is determined by discounted the estimation of the future outgoing cash flow using the high level interest rate of corporate bond in the currency which is the same with the one used for the compensation to be paid and the maturity which is more or less the same as the maturity of the related compensation.

The actuarial loss and profit arising due to the adjustment made based on the experience, changes of actuarial assumptions and changes on the pension programs. If the actuarial loss and profit are in excess of 10% from the liability current value of definite benefit or 10% of the proper value of the program asset thus the excessive amount shall be charged to or credited in the income statement for the remainder of average work period of the related employee.

t. Assessment of Income Tax

- Bank calculates income tax based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 46 on "Income Tax Accountancy".
- Tax Expense at present is determined based on taxable profit of the related period which is calculated based on the existing tax rate.
- Deferred taxable assets and liabilities are recognized over the future tax consequences resulted from the differences in the amount of assets and liabilities recorded in the Financial Statement over tax assessment of assets and liabilities. Liabilities of Deferred tax is recognized for temporary differences of all taxable liabilities and deferred taxable assets is recognized for temporary differences that may be reduced insofar as they may be used to reduce taxable profit in the future. Assets and Liabilities of deferred tax are not recognized based on temporary differences as a result of goodwill (negative goodwill) or when the assets and liabilities from the beginning are not recognized as a transaction of a joint business and does not affect accounting income or fiscal income.
- Deferred tax is measured by using the existing tax rate or substantially validated on the date of the balance sheet. Deferred tax is imposed to or credited in profit and loss statement, except for deferred tax that is directly imposed on or credited to equity.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 serta perubahannya sesuai peraturan Bank Indonesia No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM sebesar 1% dari dana pihak ketiga. GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 5,409% dan 10,093%.

Tingkat bonus per tahun sertifikat syariah Bank Indonesia yang diperoleh Bank berkisar antara setara 10,83381% sampai dengan 10,84596% pada tahun 2008. Jangka waktu sertifikat syariah Bank Indonesia berkisar antara 7 sampai dengan 28 hari.

- Assets and deferred tax liability is presented in the balance sheet based on compensation in line with the presentation of current taxable assets and liabilities.

Pursuant to Bank Indonesia's regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3rd August 2004 and its amendment based on Bank Indonesia's regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5th October 2006, every bank is obliged to maintain its Minimum Required Demand deposit by the extent of which is determined to be 5% from third party funds. In addition to the above regulations, if a bank payment ratio to third party funds is less than 80% it must maintain additional GWM of 1% from third party funds. Bank's GWM as of 31st December 2008 and 2007 were 5.409% and 10.093% respectively.

Yearly bonus level of Bank Indonesia syariah certificates received by the bank ranges from 10.83381% up to 20.84596% in 2008. The maturity period of Bank Indonesia syariah certificates is between 7 to 28 days.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Saldo kas dalam mata uang rupiah	2,216,375,200	1,547,916,050	Cash Balance in rupiah currency

3. Cash

This account comprises:

4. Penempatan pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Giro			Demand deposit
Giro wadiah	11,838,139,812	-	Wadiah demand deposit
Giro umum	-	25,003,408,954	General demand deposit
Jumlah giro	11,838,139,812	25,003,408,954	Total demand deposit
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	25,000,000,000	-	Wadiah Certificate of Bank of Indonesia
Jumlah	36,838,139,812	25,003,408,954	Total

4. Placement in Bank of Indonesia

This account comprises:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

5. Giro pada bank lain

5. Demand Deposit in other bank

	2008	2007	
Pihak hubungan istimewa			Specially related parties
PT. Bank Bukopin, Tbk	309,051,273,562	304,215,883,453	PT. Bank Bukopin, Tbk
Dikurangi penyisihan penghapusan	(3,090,512,736)	(3,042,158,835)	Subtracted by allowance of amortization
Jumlah pihak ketiga	305,960,760,826	301,173,724,618	Total third parties
Pihak ketiga			Third Parties
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,559,175	35,966,943	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	21,110,447	389,660,058	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Danamon Tbk	14,227,633	1,180,470	PT. Bank Danamon Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,163,151	-	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	11,513,353	309,658	PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5,284,436	5,331,586	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	3,085,900	6,005,721	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank BNP	1,534,956	1,646,504	PT. Bank BNP
PT. Bank Pensiunan Tabungan Nasional	1,470,884	1,575,895	PT. Bank Pensiunan Tabungan Nasional
Jumlah	123,949,935	441,676,835	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1,239,499)	(4,416,768)	Minus allowance Amortization
Jumlah	122,710,436	437,260,066	Total
Jumlah Bersih	306,083,471,262	301,610,984,684	Net Total

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Summary of mutation of allowance of demand deposit loss in other banks is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	3,046,575,603	2,107,908,224	Beginning Balance
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	45,176,632	938,667,379	Allowance (reversal) during the current year
Saldo akhir tahun	3,091,752,235	3,046,575,603	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Based on the results of the bank management review and evaluation, collectibility of all demand deposits in other banks on 31 December 2008 and 2007, was considered unhampered. Bank management is on the opinion that the amount of loss allowance to cover the potential loss due to failure to collect demand deposit in other banks was sufficient and has fulfilled the Bank Indonesia requirements

6. Surat-surat berharga

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga dalam rupiah dengan kualitas lancar, terdiri dari:

6. Securities

This account comprises securities in rupiah with current quality, consisting of:

	2008	2007	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Owned until maturity
Sertifikat Bank Indonesia	-	145,500,000,000	Certificate of Bank of Indonesia
Bunga yang belum diamortisasi	-	(178,025,636)	Unamortized interest
Jumlah	-	145,321,974,364	Total

7. Pembiayaan Murabahah

7. Murabahah Financing

31 Desember 2008 (31st December 2008)

	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus In Special Attention	Kurang Lancar Less Liquid	Diragukan Doubtful	Macet Non-Performing	Jumlah Total	
a. Berdasarkan jenis Murabahah							a. Based on type Murabahah
Modal Kerja	39,595,139,065	-	-	-	-	39,595,139,065	Working Capital
Investasi	39,861,882,376	-	-	-	-	39,861,882,376	Investment
Konsumsi	402,689,970	-	-	-	-	402,689,970	Consumption
	79,859,711,411	-	-	-	-	79,859,711,411	
Dikurangi:							Subtracted:
Penyisihan Kerugian	(798,597,114)	-	-	-	-	(798,597,114)	Loss Allowance
	79,061,114,297	-	-	-	-	79,061,114,297	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Berdasarkan sektor ekonomi							b. Based on economic sector
Rupiah:							Rupiahs:
Perdagangan	3,124,700,000	-	-	-	-	3,124,700,000	Trade
Jasa	17,550,095,888	-	-	-	-	17,550,095,888	Services
Konstruksi	18,632,273,061	-	-	-	-	18,632,273,061	Construction
Pertanian	-	-	-	-	-	-	Agriculture
Manufaktur	18,500,000,000	-	-	-	-	18,500,000,000	Manufacturing
Transportasi	-	-	-	-	-	-	Transportation
Tenaga Listrik	2,446,284,848	-	-	-	-	2,446,284,848	Electrical Power
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	Mining
Lain-lain	19,606,357,614	-	-	-	-	19,606,357,614	Others
	79,859,711,411	-	-	-	-	79,859,711,411	
Dikurangi:							Subtracted:
Penyisihan Kerugian	(798,597,114)	-	-	-	-	(798,597,114)	Loss Allowance
	79,061,114,297	-	-	-	-	79,061,114,297	

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Notes for Financial Statement
For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

**7. Pembiayaan Murabahah
lanjutan**

**7. Murabahah Financing
continued**

	2008	2007	
c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian) Rupiah :			c. Based on period (pursuant to the agreement) Rupiah:
< 1 tahun	40,239,918,482	-	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	179,800,405	-	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	22,925,339,932	-	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	16,514,652,592	-	> 5 years
	79,859,711,411	-	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(798,597,114)	-	Subtracted: Loss Allowance
	79,061,114,297	-	
d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			d. Based on of due date
< 1 tahun	40,239,918,482	-	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	179,800,405	-	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	22,925,339,932	-	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	16,514,652,592	-	> 5 years
	79,859,711,411	-	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(798,597,114)	-	Subtracted: Loss Allowance
	79,061,114,297	-	

8. Kredit yang diberikan

8. Provided Credit

	2008	2007	
a. Menurut jenis kredit			a. According to the type of credit
Modal Kerja	10,507,654,407	13,721,733,182	Working Capital
Investasi	43,151,141,578	14,630,047,397	Investment
Konsumtif	31,874,518,503	35,994,455,484	Consumption
Jumlah kredit pihak lainnya	85,533,314,488	64,346,236,063	Total credit of other parties
Dikurangi Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(1,763,761,013)	(463,168,281)	Minus allowances of the Amortization of credit provided
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	83,769,553,475	63,883,067,782	Total of credit provided
b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:			b. Based on Economic Sector
Kredit Pemilikan Rumah Sederhana	23,369,108,723	29,747,678,358	Credit of basic housing ownership
Konstruksi	10,507,654,407	13,721,733,182	Construction
Lain-lain	51,656,551,358	20,876,824,523	Others
Jumlah kredit yang diberikan	85,533,314,488	64,346,236,063	Total credit provided
Dikurangi Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(1,763,761,013)	(463,168,281)	Minus Allowance of the Amortization of credit provided
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	83,769,553,475	63,883,067,782	Total net credit provided

8. Kredit yang diberikan
lanjutan

a. Berdasarkan jenis

31 Desember 2007 (31st December 2007)						
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus In Special Attention	Kurang Lancar Less Liquid	Diragukan Doubtful	Macet Non-Performing	Jumlah Total
Modal Kerja	13,646,733,182	75,000,000	-	-	-	13,721,733,182
Investasi	10,489,815,966	4,129,417,084	7,778,779	1,480,700	1,554,868	14,630,047,397
Konsumsi	21,098,217,202	13,454,600,983	359,624,120	355,153,901	612,499,182	35,880,095,388
	114,360,096	-	-	-	-	114,360,096
Dikurangi:						
Penyisihan Kerugian	(453,491,709)	(9,676,572)	-	-	-	(463,168,281)
	44,895,634,737	17,649,341,495	367,402,899	356,634,601	614,054,050	63,883,067,782
						Subtracted:
						Loss Allowance

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector						
Perdagangan	6,135,776,348	98,169,980	-	-	-	6,233,946,328
Jasa	17,606,061,608	4,068,094,856	7,778,779	1,480,700	1,554,868	21,684,970,811
Konstruksi	3,027,813,190	132,981,769	-	-	-	3,160,794,959
Pertanian	331,851,780	-	-	-	-	331,851,780
Manufaktur	375,338,225	-	-	-	-	375,338,225
Transportasi	464,446,636	-	-	-	-	464,446,636
Lain-lain	17,407,838,659	13,359,771,462	359,624,120	355,153,901	612,499,182	32,094,887,324
	45,349,126,446	17,659,018,067	367,402,899	356,634,601	614,054,050	64,346,236,063
Dikurangi:						
Penyisihan Kerugian	(453,491,709)	(9,676,572)	-	-	-	(463,168,281)
	44,895,634,737	17,649,341,495	367,402,899	356,634,601	614,054,050	63,883,067,782
						Subtracted:
						Loss Allowance

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Notes for Financial Statement
For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

8. Kredit yang diberikan
lanjutan
c. Berdasarkan jangka waktu

8. Credit Provided
continued
c. Based on period

	2007	
Rupiah:		IDR:
< 1 tahun	14,017,342,837	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	1,771,366,839	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	17,306,410,565	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	31,251,115,822	> 5 years
	64,346,236,063	
Mata uang asing:		Foreign currency:
< 1 tahun	-	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	-	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	-	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	-	> 5 years
	64,346,236,063	
Dikurangi:		Subtracted :
Penyisihan Kerugian	(463,168,281)	Loss Allowance
	63,883,067,782	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. Based on due date

	2007	
Rupiah:		IDR:
< 1 tahun	16,349,273,735	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	9,561,379,797	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	16,188,136,171	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	22,247,446,360	> 5 years
	64,346,236,063	
Mata uang asing:		Foreign currency:
< 1 tahun	-	< 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	-	> 1 year - 2 year
> 2 tahun - 5 tahun	-	> 2 year - 5 years
> 5 tahun	-	> 5 years
	-	
Dikurangi:		Subtracted:
Penyisihan Kerugian	(463,168,281)	Loss Allowance
	63,883,067,782	

8. Kredit yang diberikan
lanjutan

a. Berdasarkan jenis

8. Provided Credit
continued

a. Based on type

31 Desember 2008 (31st December 2008)						
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus In Special Attention	Kurang Lancar Less Liquid	Diragukan Doubtful	Macet Non-Performing	Jumlah Total
Modal Kerja	9,845,564,272	1,287,700,000	-	-	-	11,133,264,272
Investasi	26,458,525,720	3,584,785,629	-	183,333,327	-	30,226,644,677
Konsumsi	30,565,591,275	10,044,700,543	1,009,428,491	801,689,200	1,751,996,030	44,173,405,538
	66,869,681,268	14,917,186,172	1,009,428,491	985,022,527	1,751,996,030	85,533,314,488
Modal Kerja						Working Capital
Investasi						Investment
Konsumsi						Consumption
Dikurangi:						Subtracted:
Penyisihan Kerugian	(668,696,813)	(142,729,283)	(1,414,167)	(2,118,502)	(150,205,134)	Loss Allowance
	66,200,984,455	14,774,456,889	1,008,014,324	982,904,025	1,601,790,895	84,568,150,589

b. Berdasarkan sektor ekonomi						
Perdagangan	5,260,621,997	74,999,999	-	-	-	5,335,621,997
Jasa	16,264,874,348	3,401,733,608	7,778,779	1,480,700	1,554,868	19,677,422,302
Konstruksi	3,285,338,656	108,052,022	-	183,333,327	-	3,576,724,005
Pertanian	281,830,182	-	-	-	-	281,830,182
Manufaktur	396,911,451	-	-	-	-	396,911,451
Transportasi	-	1,287,700,000	-	-	-	1,287,700,000
Lain-lain	41,380,104,633	10,044,700,543	1,001,649,713	800,208,500	1,750,441,161	54,977,104,550
	66,869,681,268	14,917,186,172	1,009,428,491	985,022,527	1,751,996,030	85,533,314,488
Dikurangi:						Subtracted:
Penyisihan Kerugian	(668,696,813)	(142,729,283)	(1,414,167)	(2,118,502)	(150,205,134)	Loss Allowance
	66,200,984,455	14,774,456,889	1,008,014,324	982,904,025	1,601,790,895	84,568,150,589

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

8. Kredit yang diberikan
lanjutan

	2008	2007
c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)		
< 1 tahun	9,153,417,923	14,017,342,837
> 1 tahun - 2 tahun	2,184,411,507	1,771,366,839
> 2 tahun - 5 tahun	44,972,013,799	17,306,410,565
> 5 tahun	29,223,471,260	31,251,115,822
	85,533,314,488	64,346,236,063
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(965,163,899)	(463,168,281)
	84,568,150,589	63,883,067,782

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

< 1 tahun	11,020,913,884	16,349,273,735
> 1 tahun - 2 tahun	7,663,146,324	9,561,379,797
> 2 tahun - 5 tahun	49,523,442,168	16,188,136,171
> 5 tahun	17,325,812,111	22,247,446,360
	85,533,314,488	64,346,236,063
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(965,163,899)	(463,168,281)
	84,568,150,589	63,883,067,782

8. Credit Provided
continued

**c. Based on term
(pursuant to the agreement)**

< 1 year	
> 1 year - 2 year	
> 2 year - 5 years	
> 5 years	

Subtracted: Loss Allowance

d. Based on Due Date

< 1 year	
> 1 year - 2 year	
> 2 year - 5 years	
> 5 years	

Subtracted: Loss Allowance

Informasi signifikan yang berkaitan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penyehatan dan penyelamatan Bank Syariah Bukopin
(d/h Bank Persyarikatan Indonesia) :

- Pada tanggal 31 Juli 2007, Bank telah melakukan penjualan dan pengalihan aset-aset kredit termasuk bunga kepada PT. Bank Bukopin, Tbk senilai Rp. 93.432.606.393,- .
- Pada tanggal 10 Agustus 2005, Bank telah melakukan penjualan dan pengalihan aset-aset kredit termasuk bunga kepada PT. Bank Bukopin, Tbk senilai Rp. 211.668.814.136,- atau sampai dipenuhinya CAR (Capital Adequacy Ratio) Bank Persyarikatan Indonesia.

2. Hak atas Piutang dan Jaminan

PT. Bank Bukopin, Tbk telah membeli dan menerima hak atas piutang yang timbul dari fasilitas kredit (Asset Sales) dari PT. Bank Persyarikatan Indonesia dengan nilai sebesar Rp. 298.956.076.594,- dan Rp 304.141.932.487,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Bank telah menyerahkan jaminan dalam bentuk rekening giro kepada PT. Bank Bukopin Tbk sebagai penjamin pembayaran piutang, sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 jumlah jaminan tersebut sebesar Rp 304.141.932.487,-

Significant information related to provided credit is as follows:

1. The restructuring and Protection of Bank Syariah Bukopin (Bank Persyarikatan Indonesia):

- On 31st July 2007, the Bank had sold and transferred its credit assets including the interests to PT Bank Bukopin, Tbk in the amount of Rp 93,432,606,393.-
- On 10th August 2005, the Bank had sold and transferred its credit assets including the interests to PT Bank Bukopin, Tbk in the amount of Rp 211,668,814,136.- or until it met with the CAR (Capital Adequacy Ratio) of Bank Persyarikatan Indonesia

2. Rights on loans and security

PT Bank Bukopin, Tbk purchased and received rights over loans as the result of credit facilities (Asset sales) from PT Bank Persyarikatan Indonesia in the amount of Rp 298,956,076,094 and Rp 304,141,932,487 on 31 December 2008 and 2007 respectively

The bank has submitted the security in the form of demand deposits to Bank Bukopin Tbk as the guarantor of the loans, the amount of which up to 31 December 2008 and 2007 was Rp 304,141,932,487.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Ketentuan Bank Indonesia

Sesuai dengan laporan batas maksimum pemberian kredit Bank per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pelampauan diatas Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait dan pihak-pihak tidak terkait dengan bank merupakan pelampauan diatas ketentuan Bank Indonesia, dimana Bank Indonesia menetapkan BMPK untuk pihak terkait setinggi-tingginya 10% dan untuk pihak tidak terkait setinggi-tingginya 20% dari modal.

Piutang Murabahah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu perusahaan serta individu-individu yang terkait dengan Bank sebagaimana yang diatur dalam PSAK No.7 "tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan ketiga pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 953.000.000,-.

Piutang Murabahah yang dijamin dengan deposito mudharabah pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 731.752.721,-.

Marjin Murabahah Rupiah berkisar antara 11% sampai dengan 20% pada tahun 2008.

Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2008 sebesar Rp 4.124.469.699,-. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara, penjadualan kembali fasilitas (perpanjangan jangka waktu, pemberian tenggang waktu dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur), pembaharuan (inovasi) fasilitas pembiayaan.

Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	64,661,455,797	64,794,911,196	Beginning balance
Penghapusbukuan	-	(133,455,399)	Write-off
Pendapatan akrual	-	-	Accrual Revenue
Saldo akhir tahun	64,661,455,797	64,661,455,797	Ending balance

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	463,168,281	25,106,231,125	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1,300,592,732	335,792,320	Allowance of current year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(24,845,399,765)	Refund of allowance of the current year
Reklasifikasi penyisihan tahun berjalan ke penyisihan pembiayaan syariah	(798,597,114)	-	Reclassification of sharia allowance of the current year
Penghapusan tahun berjalan	-	(133,455,399)	Write off of current year
Saldo akhir tahun	965,163,899	463,168,281	Ending balance

Bank Indonesia Regulation

In line with the report of the bank's maximum credit limit as of 31 December 2008 and 2007, credit limit over the Maximum Legal Lending Limit (BMPK) to stakeholders and other third parties is considered as breach to Bank Indonesia regulation. Bank Indonesia set maximum BMPK for stakeholder is 10% and for other parties is 20% of capital.

Murabahah loan (Piutang Murabahah) to parties who have special relationship i.e. companies and individual related to the bank as regulated in PSAK No. & "on disclosing parties who have special relationship" as of 31 December 2008 was Rp 953,000,000.

Murabahah loan guaranteed by mudharabah deposits as of 31 December 2008 was Rp 731,752,721.

Murabahah Rupiah margin was around 11% up to 20% in 2008.

The amount of loan restructured up to 31 December 2008 was Rp 4,124,469,699. Loan was restructured by rescheduling facilities (rollover the loan maturity date, grace period and provide additional loan to the borrower), innovation of cost facilities.

Mutation of receivables is as follows:

Summary of mutation of allowance of loss is as follows

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

9. Pendapatan yang masih akan diterima

Terdiri dari pendapatan bunga atas:

	2008	2007	
Kredit yang diberikan:			Credit provided
Modal Kerja	933,770,432	7,433,159	Working Capital
Investasi	-	187,604,921	Investment
Konsumsi	-	87,038,425	Consumption
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	261,473,464	Housing Ownership Credit (KPR)
Jumlah	933,770,432	543,549,971	Total

9. Income to be received

Comprising interest income of:

10. Pajak dibayar dimuka dan uang muka

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid tax
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar	82,045,707	82,045,707	Tax Overpayment Notice
Uang Muka:			Advance
Lain-lain	64,165,000	502,128,797	Others
Jumlah uang muka	64,165,000	502,128,797	Total advance
Jumlah	146,210,707	584,174,504	Total

10. Prepaid tax and advance

This account comprises:

11. Beban dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Personalia	1,105,423,843	1,117,592,061	Personnel
Pendirian	966,869,207	-	Establishment
Sewa	219,825,728	332,075,732	Rent
Persediaan barang cetakan	147,986,600	99,346,876	Inventories of print goods
Premi asuransi	58,047,184	49,589,130	Insurance premium
Pajak	39,572,643	66,282,563	Tax
Pemeliharaan inventaris	144,031,037	-	Inventory maintenance
Persediaan meterai dan perangko	71,082,565	53,514,700	Stamp duty and post supply
Iklan dan promosi	166,059,053	55,912,006	Advertisement and promotion
Lainnya	3,086,952,250	3,128,338,228	Others
Jumlah beban dibayar di muka	6,005,850,109	4,902,651,296	Total prepaid expenses

11. Prepaid Expenses

This account comprises:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

12. Aset Tetap

Per 31 Desember 2008

Jenis aset tetap	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Subtraction	Saldo akhir Ending Balance	Type Of Fixed Asset
Nilai tercatat					Recorded value
Pemilikan langsung					Direct ownership
Hak atas tanah	7,673,828,456	-	-	7,673,828,456	Rights over land
Bangunan	6,891,444,995	-	-	6,891,444,995	Building
Instalasi	324,452,410	48,180,000	-	372,632,410	Installation
Peralatan kantor	2,436,511,730	20,700,000	112,826,604	2,344,385,126	Office equipment
Kendaraan bermotor	2,193,155,000	185,000,000	869,950,000	1,508,205,000	Motor vehicle
Komputer	4,777,625,291	320,324,655	14,699,997	5,083,249,949	Computer
Mesin-mesin	252,608,890	46,046,550	77,500,000	221,155,440	Machinery
Jumlah nilai tercatat	24,549,626,772	620,251,205	1,074,976,601	24,094,901,376	Total recorded value
Akumulasi penyusutan					Accumulation of depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	4,054,503,991	344,572,248	-	4,399,076,239	Building
Instalasi	318,457,066	9,271,851	-	327,728,916	Installation
Peralatan kantor	2,230,101,512	91,779,481	159,430,843	2,162,450,151	Office equipment
Kendaraan bermotor	1,282,875,112	185,945,453	465,158,298	1,003,662,267	Motor vehicle
Komputer	3,273,239,962	550,290,431	81,261,196	3,742,269,197	Computer
Mesin	230,070,725	17,756,652	73,463,487	174,363,890	Machinery
Jumlah akumulasi					Total accumulation
penyusutan	11,389,248,367	1,199,616,116	779,313,824	11,809,550,659	of depreciation
Nilai buku	13,160,378,405			12,285,350,717	Book value

Aset tetap tanah telah direvaluasi pada tanggal 31 Mei 2000 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan telah mendapatkan pengesahan dari kantor pajak melalui suratnya No. KEP-336/WPJ.05/KP.07/2000 tertanggal 27 September 2000, yang menghasilkan selisih penilaian kembali atas tanah sebesar Rp. 4.559.000.000.

Fixed asset of land was reevaluated on 31st May 2000 based on Finance Minister Decree No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998 and was approved by the tax office through its letter No. KEP-336/WPJ.05/KP.07/2000 dated 27 September 2000, resulting in evaluation disparity of Rp 4,559,000,000.

13. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

13. Other Assets

This account comprises:

	2008	2007	
Agunan diambil alih	35,448,997,709	39,232,363,772	Security is taken over
Aktiva dalam penyelesaian			Assets in general completion
Umum dan kredit	5,157,719,386	4,910,455,133	And credit
Konversi tagihan	48,536,004	-	Conversion of invoice
Tagihan	13,461,263,312	222,615,558	Invoice
Rupa-rupa aset lainnya	49,590,312	77,576,199	Other miscellaneous assets
Jumlah	54,166,106,723	44,443,010,663	Total
Dikurangi			Subtracted by
Penyisihan atas penurunan nilai			Provision for value reduction
Konversi	-	-	Conversion
Aset lainnya	(134,612,633)	(2,275,055)	Other assets
Jumlah aset lain-lain	54,031,494,089	44,440,735,607	Total of other assets

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Aset dalam penyelesaian merupakan transaksi yang belum dilakukan rekonsiliasi atas pencatatan ke dalam salah satu akun aktiva atau beban yang ada dan masih dalam tahap proses penyelesaian.

Tagihan merupakan transaksi atas penjualan gedung kantor pusat salemba yang masih dalam proses perpanjangan hak guna bangunan sehingga belum dapat dipindah namakan kepemilikan hak guna bangunan tersebut.

Asset in settlement is transactions whose record has not been reconciled recorded in one of the assets side but have not been reconciled or burden that is still there and still in the settlement process

Receivable is a transaction on sale of the head office building in Salemba which is still under the process to obtain the extension of Building Right so that the Building Right has not been transferred yet.

14. Giro

Akun ini terdiri dari:

14. Demand Deposit

This account comprises:

	2008	2007	
Giro wadiah terdiri dari:			Wadiah demand deposit consists of:
Pihak terkait	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,726,013,229	-	Third party
Jumlah giro wadiah	2,726,013,229	-	Total of wadiah demand deposit
Giro umum terdiri dari :			General demand deposit consist of:
Giro Pihak terkait	3,377,048,978	3,346,301,084	Related parties' demand deposit
Giro Pihak ketiga	4,898,802,880	110,824,523,984	Third party's demand deposit
Jumlah giro umum	8,275,851,859	114,170,825,068	Total general demand deposit
Jumlah	11,001,865,088	114,170,825,068	Total

Suku bunga rata-rata atas giro umum dan nisbah bagi hasil giro wadiah adalah sebagai berikut:

Average interest rate of general demand deposit and the ratio of profit sharing of wadiah demand deposit is as follows:

Giro wadiah	2%	-	Wadiah demand deposit
Giro umum	-	3,13%	General demand deposit

15. Tabungan

Akun ini terdiri dari:

15. Savings

This account comprises:

	2008	2007	
Tabungan terdiri dari:			Savings consist of:
Tabungan wadiah	3,323,075,254	-	Wadiah saving
Tabungan umum			General saving
Tabungan Swansan / Persyarikatan	-	22,294,784,240	Swansan / Partnership saving
Tabungan De'ISI	4,234,370,026	1,758,886,746	De'ISI Saving
Jumlah tabungan	7,557,445,281	24,053,670,986	Total saving

Dari jumlah tabungan tersebut terdapat tabungan wadiah dari pihak terkait sebesar Rp 399.043.078 dan tabungan umum sebesar Rp. 286.884.524 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Of the total savings there are wadiah savings from the related parties in the amount of Rp 399,043,078 and from general savings in the amount of Rp 286,884,524 as of 31 December 2008 and 2007 respectively.

Suku bunga rata-rata atas giro umum dan nisbah bagi hasil giro wadiah adalah sebagai berikut:

Average interest rate of general demand deposit and ratio of profit sharing are as follows:

Giro wadiah	3%	-	Wadiah demand deposit
Giro umum	-	4%	General demand deposit

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

16. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri dari:

16. Time Deposit

This account comprises:

	2008	2007	
1. Jenis Deposito mudharabah			1. Type of Mudharabah deposit
Deposito mudharabah			Mudharabah deposit
Pihak terkait	1,954,351,204	-	Related parties
Pihak ketiga	94,821,544,522	-	Third parties
Deposito Umum			General deposit
Pihak terkait	-	57,793,468	Related parties
Pihak ketiga	79,342,356,507	187,893,834,052	Third party
Jumlah deposito berjangka	176,118,252,233	187,951,627,520	Total time deposit
2. Jangka waktu deposito mudharabah dan umum			2. Term of mudharabah and general deposit
1 bulan	145,612,841,797	158,137,091,435	1 month
3 bulan	30,023,170,082	22,936,339,703	3 months
6 bulan	6,860,669	6,012,484,767	6 months
12 bulan	475,379,685	865,711,615	12 months
Jumlah deposito berjangka	176,118,252,233	187,951,627,520	Total of time deposit

Pada tanggal 31 Desember 2008 terdapat deposito yang belum di konversi ke deposito mudharabah sebesar Rp 79.342.356.507,-

On 31st December 2008 deposit ot yet converted into mudharabah was in the amount of Rp 79,342,356,507.

Suku bunga rata-rata atas deposito berjangka dan nisbah bagi hasil deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

Average interest rate fo time deposit and ratio of profit sharing of mudharabah deposit is as follows:

Deposito mudharabah	10.03%	-	Mudharabah deposit
Deposito berjangka	9,26%	7,78%	Time deposit

17. Kewajiban segera lainnya

Terdiri dari:

17. Other immediate liabilities

Comprising:

	2008	2007	
Pembukaan rekening	75,000,000	-	Opening of account
Transfer	233,322,528	48,008,218	Transfer
Lain-lain	221,498,496	101,655,247	Others
Jumlah kewajiban segera lainnya	529,821,024	149,663,465	Total of other immediate liabilities

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Notes for Financial Statement
For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

18. Perpajakan

18. Taxation

	2008	2007	
a. Pajak yang masih harus dibayar			a. Taxes still payable
Pajak penghasilan pasal 21			Income Tax Article 21
Pajak penjualan hak tanah dan bangunan	274,496,954	176,005,623	Sales tax on rights over land and building
Pajak deposito murabahah	36,120,869	-	Murabahah deposit tax
Pajak bunga tabungan	4,359,621	13,860,710	Tax of saving interest
Pajak jasa giro	4,768,748	3,453,150	Tax of demand deposit service
Pajak bunga deposito	174,758,062	101,428,639	Tax of deposit interest
Lainnya	5,279,550	8,143,500	Others
Jumlah	1,212,283,804	302,891,623	Total

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, terdiri dari:

b. Expense of income tax
Company tax expense for the year ended on 31st December 2008 and 2007, consists of:

Pajak kini	Nihil (none)	Nihil (none)	Present tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2,519,761,089	1,594,576,942	Benefit (expense) of deferred tax
Jumlah	2,519,761,089	1,594,576,942	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

c. Present Tax
Reconciliation between profit and loss of income tax according to income statement and taxable profit for the year ended on 31st December 2008 and 2007 is as follows:

Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(10,234,430,049)	(4,633,996,166)	Profit (loss) before estimation of income tax as per Income statement
--	------------------	-----------------	---

Perbedaan temporer:

- Penyusutan aset tetap	(119,358,521)	(140,039,364)	- Depreciation of fixed assets
- Pesangon	601,319,000	720,102,000	- Severance pay
- Koreksi pajak tangguhan atas assets sales	-	-	- Correction of deferred tax for assets sales
Jumlah perbedaan temporer	481,960,479	580,062,636	Total of temporary difference

Perbedaan permanen:

- Penjualan aset tetap	-	(944,986,636)	- Sale of fixed assets
- Pengobatan	55,665,003	235,594,702	- Medication
- Jamuan	99,720,689	28,131,625	- Entertainment
- Biaya pajak	-	-	- Tax expense
Jumlah perbedaan permanen	155,385,692	(681,260,309)	Total of permanent difference

Jumlah koreksi fiskal	637,346,171	(101,197,673)	Total fiscal correction
Rugi fiskal	(9,597,083,878)	(4,735,193,839)	Fiscal loss
Kompensasi kerugian fiskal	(104,678,466,440)	(432,527,703,404)	Compensation for fiscal loss
Koreksi asset sales	-	211,668,814,136	Correction of asset sales
Kerugian lebih dari 5 tahun	-	120,915,616,667	Loss more than 5 years
Akumulasi kerugian fiskal	(114,275,550,318)	(104,678,466,440)	Accumulation of fiscal loss

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah:

	2008	2007	
Taksiran pajak penghasilan ditangguhkan			Assessment of deferred income tax
- Kerugian fiskal	2,399,270,970	-	- Fiscal loss
- Assets Sales	-	-	- Assets Sales
- Kerugian fiskal	-	1,420,558,152	- Fiscal loss
- Penyusutan aset tetap	(29,839,630)	(42,011,809)	- Depreciation of fixed assets
- Imbalan kerja	150,329,750	216,030,600	- Professional fee
Jumlah	2,519,761,089	1,594,576,942	Total
Aset (kewajiban) pajak tangguhan (bersih)			Assets (liabilities) of net deferred tax
Saldo awal	31,091,189,869	128,397,576,867	Beginning balance
Assets Sales	-	(63,500,644,241)	Assets Sales
Kerugian fiskal	-	(36,274,685,000)	Fiscal loss
Koreksi saldo awal			Correction for beginning balance
atas penerapan PSAK 24	-	874,365,300	for the application of PSAK 24
Jumlah	31,091,189,869	29,496,612,926	Total
Kerugian fiskal	2,399,270,970	1,420,558,152	Fiscal loss
Assets Sales	-	-	Assets Sales
Penyusutan aset tetap	(29,839,630)	(42,011,809)	Depreciation of fixed assets
Pesangon	150,329,750	216,030,600	Severance pay
Jumlah aset (kewajiban) pajak tangguhan	33,610,950,958	31,091,189,869	Total assets (liabilities) of deferred tax

19. Pinjaman yang diterima

	2008	2007	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of
Kredit likuiditas KP-RS/RSS	49,780,291,300	49,780,291,300	Liquidity credit of KPRS/RSS
Bank Indonesia	7,819,558,294	10,449,989,544	Bank of Indonesia
Jumlah	57,599,849,594	60,230,280,844	Total

19. Loan Received

a. Berdasarkan Akta F No.32/239/UK Index No.0002-KPR tanggal 12 Mei 1999 kredit yang diberikan untuk waktu maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 dan dihitung sejak tanggal pelimpahan dana dengan plafon sebesar Rp. 20.222.000.000 (dua puluh milyar dua ratus dua puluh dua juta rupiah) seperti termaksud dalam pasal 32 ayat 2,3 dan pasal 35 Undang-undang Bank Indonesia 1968. Pelunasan KL KPR Tahun 1999 dilaksanakan per semester (setiap 30 Juni dan 31 Desember) yang

a. Based on Deed F No.32/239/UK Index No.0002-KPR of 12th May 1999, the credit provided for the maximum of 21 years until 31st March 2020 and calculated since the date of transferring fund with the ceiling value amounting to Rp. 20.222.000.000 (twenty billion two hundred twenty two million rupiahs) as mentioned in article 32 paragraph 2, 3 and article 35, Regulation of Bank of Indonesia 1968. The full payment of KL KPR of 1999 shall be settled per semester (each 30th June and 31st

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- dimulai sejak 30 Juni 2000 dan dibebankan pada awal bulan Juli dan Januari dan mengenai syarat-syarat lainnya tercantum dalam SK Direksi BI No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK masing-masing tanggal 9 September 1998 perihal KP-RS dan KP-RSS.
- b. Berdasarkan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman Nomor. 253/UM.0101/A.III/10/1999 tanggal 18 Oktober 1999 dan Surat Menteri Keuangan Nomor. S-351/MK-017/1999 tanggal 21 September 1999 tentang persetujuan pembiayaan KP-RS/RSS TA 1999/2000. Pelaksanaan lebih lanjut atas persetujuan ini diterbitkan perjanjian Pinjaman antara pemerintah c.q. Departemen Keuangan dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dan selanjutnya sebagai Bank koordinator segera menindaklanjuti dengan membuat surat perjanjian penerusan pinjaman dengan masing-masing Bank pelaksana penyalur.
- c. Berdasarkan perjanjian penerusan pinjaman antara PT. Bank Tabungan Negara (pihak pertama) dan Bank (pihak kedua), sehubungan dengan perjanjian pinjaman dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan RS/RSS TA.1999/2000 No. 07/PKS/DIR/2000 Tanggal 08 Februari 2000, Pemerintah melalui pihak pertama menyediakan dana setinggi-tingginya sebesar Rp. 16.960.481.512, yang kedua untuk TA.2000 No.21/PKS/DIR/2001 tanggal 22 Februari 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp. 20.703.980.143, dan yang ketiga untuk TA.2001 No.51/PKS/DIR/2001 tanggal 02 November 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp. 19.575.642.000, sehingga total pinjaman yang diberikan kepada pihak kedua untuk dipergunakan sebagai pinjaman oleh pihak kedua guna memenuhi kredit KP-RS/RSS setinggi-tingginya sebesar Rp 60.240.103.655,-
- December) started from 30th June 2000 and shall be imposed at the beginning of July and January and regarding the other requirements contained in the Decree of the Board of Director of BI of No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK each of 9th September 1998 concerning KP-RS and KP-RSS.
- b. By virtue of the Letter from State Minister of Housing and Settlement Number 253/UM.0101/AIII/10/1999 of 18th October 1999 and the Letter from Minister of Finance Number S-351/MK-017/1999 of 21st September 1999 on approval for financing of Housing Credit Basic House /RSSTA 1999/2000. The approval is followed-up by the issue of Loan agreement between the government through Department of Finance and PT. Bank Tabungan Negara (Company) and as a Coordinator Bank it will follow up on it by drawing up agreement on two-step loan with each Bank conducting distribution.
- c. Pursuant to the agreement of two-step loan between PT .Bank Tabungan Negara (first party) and Bank (second party), in respect of the loan agreement in line with financing of credit ownership of RS/RSS TA 1999/2000, No. 07/PKS/DIR/2000 of 8th February 2000.The government through the first party shall provide maximum fund amounting to Rp.16.960.481.512, the second is for TA. 2000 No.21/PKS/DIR/2001 of 22nd February 2001 a maximum of Rp.20.703.980.143 and the third is for TA 2001 No.51/PKS/DIR/2001 of 2nd November of 2001 a maximum of Rp 19.575.642.000,- therefore the total loan provided to the second party to be used as loan by the second aptry in order to fulfill credit of KP-RS/RSS is a maximum of Rp 60,240,103,655.

20. Penempatan dari bank lain

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Investasi mudharabah	178,100,000,000	-	Mudharabah investment
Call money	-	178,300,000,000	Call money
Deposito	-	500,000,000	Deposit
Jumlah	178,100,000,000	178,800,000,000	Total

20. Placement in other banks

This account comprises:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

21. Beban yang masih harus dibayar

Terdiri dari:

	2008	2007	
Tunjangan hari raya	104,014,719	-	Religious Holiday Allowance
Dana pendidikan	287,759,175	-	Education fund
Bunga kredit likuiditas KP-RS/RSS	5,994,187,138	7,018,041,895	Interest of KP-RS/RSS liquidity credit
Bunga deposito	-	64,024,049	Deposit interest
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	6,385,961,032	7,082,065,944	Total

21. Expenses still payable

Consisting of:

22. Kewajiban lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007	
Administrasi kredit	13,199,538,168	11,094,010,304	Credit administration
Titipan asset sales	9,309,220,508	3,149,463,167	Asset sales deposit
Rekening konversi pasiva lainnya	4,532,692,292	-	Other Liabilities conversion Accounts
Rekening antar kantor transaksi konvensional syariah	2,923,578,751	-	Inter office Sharia conventional transaction account
Lainnya	129,577,319	200,000	Others
Bagi hasil yang belum dibagikan	247,270,726	-	Unallocated profit sharing
Setoran jaminan	735,450,000	380,750,000	Margin deposit
Jumlah	31,077,327,764	14,624,423,471	Total

22. Other liability

This account comprises:

Administrtasi kredit merupakan administrasi dari pembayaran angsuran pokok dan bunga kredit KPR, KPRS dan KPRM dari aset sales dan kredit.

Pasiva lainnya merupakan rekening titipan atas angsuran pokok dan bunga bantuan uang muka (BUM) KPRS dan YKPP.

Rekening antar kantor - transaksi konvensional - syariah merupakan rekening perantara untuk pelaksanaan konversi dari bentuk secara konvensional menjadi syariah.

Titipan aset sales adalah titipan angsuran pokok, pendapatan diterima dimuka dan bunga KPRS dan KPRS YKPP aset sales dari kredit yang telah dilakukan penjualan oleh Bank kepada PT. Bank Bukopin Tbk.

Rekening konversi pasiva lainnya merupakan pendapatan diterima dimuka dari angsuran kredit yang secara pencatatan belum dimasukkan dalam bentuk syariah.

Credit administration is the administration for the payment of principal installment and interest on KPR, KPRS and KPRM of asset sales and credit.

Other liabilities are escrow account on subsidized principal instalment and interest of advance of (BUM) KPRS and YKPP.

Inter office account - conventional transaction - sharia is an intermediary account for conversion from conventional form to sharia.

Asset sales deposit is deposit on principal instalment, advanced revenue and interest of KPRS and KPRS YKPP asset sales from credit which were sold by the Bank to PT. Bank Bukopin Tbk.

Other liabilities conversion account is revenue received in advance from loan installment which has not been included in the syariah form

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

23. Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan melakukan pencadangan estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Pencadangan ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja".

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebanyak 154 orang.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporkan laba rugi adalah:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	304,215,000	322,648,000	Service charge at present
Biaya bunga	301,232,000	358,445,000	Interest charge
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(45,038,000)	(1,901,000)	Unrecognized actuary profit
Biaya jasa lalu	40,910,000	40,910,000	Previous service charge
Tingkat pengembalian asset yang diharapkan	-	-	Expected asset recovery rate
Jumlah	601,319,000	720,102,000	Total
Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:			Mutation of net liabilities in the balance sheet is as follows:
Saldo awal tahun	3,634,653,000	3,504,189,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	601,319,000	720,102,000	Expense of the current year
Pembayaran manfaat	(263,990,000)	(589,638,000)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	3,971,982,000	3,634,653,000	Ending balance

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca berdasarkan laporan aktuarial terakhir dari PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen untuk posisi 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

23. Obligation on work compensation

The company has made estimation reserve for its obligation for severance pay, merit allowance based on period of employment and compensation payment in line with Decree No. 13/2003 dated 25 March 2003 on Man Power on "Settlement on Termination of Employment and Confirmation on Severance Payment, Merit allowance based on period of employment and Compensation in a Company". The reserve was made in line with PSAK No. 24 on "Work Compensation".

The number of employees who reserve rights to working compensation as of 31 December 2008 and 2007 was 154 persons.

Expense for post work compensation recognized whose profit and loss is reported:

Liabilities of Post work compensation included in the balance sheet based on the report of the alst actuary from PT Eldridge Gunaprima Solution, independent actuary for the position of 31st December 2008 and 2007, is as follows:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	2,901,935,000	3,043,739,000	Value of liabilities at present
Kerugian masa lalu	(356,666,000)	(397,576,000)	Previous loss
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1,426,713,000	988,490,000	Actuary loss unrecognized
Kewajiban bersih	3,971,982,000	3,634,653,000	Net liabilities
Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :			Mutation of net liabilities in the balance sheet is as follows:
Saldo awal tahun	3,634,653,000	3,504,189,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	601,319,000	720,102,000	Expenses in the current year
Pembayaran manfaat	(263,990,000)	(589,638,000)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	3,971,982,000	3,634,653,000	Ending balance

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independent, untuk posisi 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Main assumption applied in determining cost estimation and liabilities of post working compensation by PT Eldridge Gunaprima Solution, independent actuary for the position of 31st December 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
	per tahun/per year	per tahun/per year	
a. Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8 %	8 %	a. Level of salary increase projection
b. Bunga Teknis	12 %	10 %	b. Technical interest

24. Modal Saham

- Bank telah mendapat Surat Keputusan dari Direktorat Pengawasan Bank Indonesia 1 No. 7/246/DPwBI/PWB16 tanggal 29 Juli 2005 tentang pengesahan Modal disetor Bank yang terkoreksi Rp 20.000.000 pada tahun 2004 ke setoran modal.
- Berdasarkan akta No. 32 tertanggal 09 Desember 2005 yang dibuat dihadapan H. Arry Supratno, SH., Notaris di Jakarta tentang Modal Dasar Rp 300.000.000.000 terjadi perubahan klasifikasi saham dari saham biasa menjadi saham seri A dan seri B. Terbagi atas saham seri A sejumlah 8.137.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 atau senilai Rp 81.370.000.000 dan seri B sejumlah 2.186.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia republik Indonesia, dengan Surat Keputusan tertanggal 15 Desember 2005 No. C-33348.HT.01.04.TH.2005.
- Sampai dengan tanggal 30 Desember 2005, Bank telah menerima setoran modal sebesar Rp 174.000.000.000 yang dicatat dalam Escrow Account Bank. Sesuai dengan surat Bukopin No.352/DOPS/I/2006 tertanggal 17 Januari 2006 mengenai penarikan sebagian setoran modal pada Bank senilai Rp 8.000.000.000. Penarikan ini telah dilakukan pada tanggal 20 Januari 2006 senilai Rp 6.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 pada tanggal 25 Januari 2006, sehingga total setoran modal ke Bank menjadi Rp 42.000.000.000. Dan PT Mitra Usaha Sarana menambahkan setoran modalnya pada tanggal 05 dan 11 Januari 2006 senilai Rp 3.000.000.000, sehingga jumlah setoran modalnya menjadi Rp 8.000.000.000.

24. Share Capital

- The bank has obtained Decree from Directorate of Indonesian Bank Supervisory 1 No. 7/246/DPwBI/PWB16 date 29th July 2005 concerning legalization of capital paid up by the bank corrected to Rp.20.000.000 on 2004 to paid up capital.
- Based on the deed No. 32 dated 09th December 2005 drawn up before H. Arry Supratno, SH., Notary in Jakarta on Authorized Capital of Rp 300.000.000.000 there was change of share classification from ordinary share to share of series A and series B share. Divided into shares of series A share totaling 8.137.000 shares at the nominal value of Rp.10.000 or amounting to Rp 81.370.000.000, and series B shares totaling of 2.186.300.000 shares at the nominal value of Rp.100. This deed has been legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the Decree dated 15th December 2005 No. C-33348.HT.01.04.TH.2005.
- Until 30th December 2005, the Bank had received paid up capital in the amount of Rp.174.000.000.000 which has recorded in Escrow Account Bank pursuant to the letter of Bukopin No.352/DOPS/I/2006 dated on 17th January 2006 concerning the withdrawal of part of paid up capital in the Bank amounting to Rp 8.000.000.000. This withdrawal was conducted on 20th January 2006 amounting to Rp 6.000.000.000 and Rp 2.000.000.000 on 25th January 2006, therefore the total of paid up capital to the Bank would become Rp 42.000.000.000. And PT Mitra Usaha Sarana added its paid up capital on 05th and 11th January 2006 amounting to Rp 3.000.000.000, so that the total of its paid up capital would be Rp 8.000.000.000.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- d. Berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.26 tertanggal 29 Desember 2005, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Modal Dasar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas saham seri A sejumlah 8.137.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 atau senilai Rp 81.370.000.000 dan saham seri B sejumlah 9.186.300.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 atau senilai Rp 918.630.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-1608.HT.01.04.TH.2006 tanggal 19 Januari 2006.
- e. Berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tertanggal 31 Maret 2008, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH., Notaris di Jakarta, mengenai akuisisi seluruh saham baru sebesar 2.000.000.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp. 50,- yang dikeluarkan dari protepel Bank. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22464.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 2 Mei 2008. Sehingga Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:
- d. Based on the deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 26 dated on 29th December 2005, drawn up before Adrian Djuani, SH., Notary in Jakarta, concerning the change of Authorized Capital Rp 1.000.000.000.000 divided into shares of Series A totaling 8.137.000 shares at the nominal value of Rp 10.000 or amounting to Rp 81.370.000.000 and shares of Series B totaling 9.186.300.000 shares at the nominal value of Rp 100 or amounting to Rp 918.630.000.000. This deed has been legalized by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-1608.HT.01.04.TH.2006 of 19th January 2006.
- e. Based on the deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated 31st March 2008 drawn up before Adrian Djuani, SH., Notary in Jakarta, concerning acquisition of the entire new shares totaling of 2.000.000.000 of series C share at the nominal value of Rp.50,- issued from protepel Bank. This deed has been legalized by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22464.AH.01.02 Year of 2008 on 2nd May 2008. So that the capital shares has been subscribed and fully paid are as follows:

Per 31 December 2008

Per 31st December 2008

Pemegang Saham (Shareholders)	Jumlah Saham (Total Shares)				
	Seri Saham A A Series Shares	Seri Saham B B Series Shares	Seri Saham C C Series Shares	%	Jumlah Total
Drs. Hajriyanto Y Thohari, MA	3,667,000	-	-	0.10%	36,670,000,000
DR. Abdul Munir Mulkhan	990,000	-	-	0.03%	9,900,000,000
DR. Ir. M. Amin Azis	710,000	-	-	0.02%	7,100,000,000
Firman Noor	490,000	-	-	0.01%	4,900,000,000
Tee Suprpto	425,000	-	-	0.01%	4,250,000,000
Prof. DR. Muh. Dawam Rahardjo, SE	350,000	-	-	0.01%	3,500,000,000
Ir. H.M. Dasron Hamid, M.Sc	290,000	-	-	0.01%	2,900,000,000
Drs. H. Sugeng	200,000	-	-	0.01%	2,000,000,000
Emil Abeng	1,015,000	50,000,000	-	1.38%	15,150,000,000
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Sc	-	90,000,000	-	2.43%	9,000,000,000
PT Bank Bukopin, Tbk	-	420,000,000	2,000,000,000	65.44%	142,000,000,000
PT Bakrie Capital	-	350,000,000	-	9.46%	35,000,000,000
PT Mega Capital	-	350,000,000	-	9.46%	35,000,000,000
PT Jamsostek (Persero)	-	350,000,000	-	9.46%	35,000,000,000
PT Mitra Usaha Sarana	-	80,000,000	-	2.16%	8,000,000,000
Jumlah (Total)	8,137,000	1,690,000,000	2,000,000,000	100.00%	350,370,000,000

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Per 31 December 2007

Per 31st December 2007

Pemegang Saham (Shareholders)	Jumlah Saham (Total Shares)			
	Seri Saham A A Series Shares	Seri Saham B B Series Shares	Kepemilikan Ownership	Jumlah Total
Drs. Hajriyanto Y Thohari, MA	3,667,000	-	0.216%	36,670,000,000
DR. Abdul Munir Mulkhan	990,000	-	0.058%	9,900,000,000
DR. Ir. M. Amin Azis	710,000	-	0.042%	7,100,000,000
Firman Noor	490,000	-	0.029%	4,900,000,000
Tee Suprpto	425,000	-	0.025%	4,250,000,000
Prof. DR. Muh. Dawam Rahardjo, SE	350,000	-	0.021%	3,500,000,000
Ir. H.M. Dasron Hamid, M.Sc	290,000	-	0.017%	2,900,000,000
Drs. H. Sugeng	200,000	-	0.012%	2,000,000,000
Emil Abeng	1,015,000	50,000,000	3.004%	15,150,000,000
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Sc	-	90,000,000	5.300%	9,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	-	420,000,000	24.733%	42,000,000,000
PT Bakrie Capital	-	350,000,000	20.611%	35,000,000,000
PT Mega Capital	-	350,000,000	20.611%	35,000,000,000
PT Jamsostek (Persero)	-	350,000,000	20.611%	35,000,000,000
PT Mitra Usaha Sarana	-	80,000,000	4.711%	8,000,000,000
Jumlah (Total)	8,137,000	1,690,000,000	100.00%	250,370,000,000

25. Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah diperoleh dari:

25. Sharia Revenue

Sharia revenue obtained from:

	2008	2007	
Pendapatan dari jual beli murabahah	608,066,100	-	Murabahah sale and purchase
Pendapatan bagi hasil musyarakah	8,359,836	-	Musyarakah profit sharing
Jumlah pendapatan syariah	616,425,936	-	Total of sharia revenue

26. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari:

26. Interest Income

Interest income obtained from:

	2008	2007	
Bunga dari Bank Indonesia, Sertifikat dan giro pada Bank Indonesia	9,415,246,038	4,098,602,539	Interest from BI, Certificate and demand deposit in Bank of Indonesia
Bunga dari Bank lain	-	-	Interest from other Banks
Surat berharga	-	36,823,423	Securities
Jasa giro	49,916,430	109,231,407	Demand deposit service
Jumlah pendapatan bunga	9,465,162,469	4,244,657,368	Total interest income
Pendapatan bunga pinjaman:			Loan interest income consist of
Modal kerja	4,610,444,850	5,373,282,599	Working capital
Investasi	6,466,794,130	2,371,794,882	Investment
Konsumtif	1,711,177,276	1,157,657,995	Consumption
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	4,034,824,699	7,168,297,167	Credit of Housing Ownership (KPR)
Jumlah pendapatan bunga pinjaman	16,823,240,955	16,071,032,644	Total of loan interest income
Jumlah pendapatan bunga	26,288,403,423	20,315,690,012	Total of interest income

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Notes for Financial Statement
For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

27. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat

Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2008	2007	
Deposito Mudharabah	17,950,611		Mudharabah deposit
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat	17,950,611		Total rights of the third party over profit sharing of unbound investment

27. The right of the third party of profit sharing of unbound investment

This account shall be distribution of bonus, margin and profit sharing for customers:

28. Beban Bunga

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2008	2007	
Pinjaman yang diterima	892,347,632	1,083,299,953	Loan received
Bunga bank lain			Interest from other banks
Deposito berjangka	-	265,475,637	Time deposit
Call money	14,075,200,184	9,972,570,802	Call money
Jumlah beban bunga bank lain	14,075,200,184	10,238,046,439	Total interest of other bank

28. Interest Expenses

Interest expenses covers interest of:

Bunga bukan bank			Non bank interest
Deposito berjangka	15,656,575,659	18,690,712,342	Time deposit
Deposito On Call			On Call deposit
Tabungan	573,373,118	824,150,893	Saving
Jasa giro	395,360,713	313,637,876	Demand deposit service
Jumlah beban bunga nasabah	16,625,309,490	19,828,501,112	Total of customer interest expense
Beban premi jaminan giro, tabungan dan deposito	517,229,694	437,624,488	Premium expense of demand deposit security, saving and deposit
Jumlah beban bunga	32,110,087,001	31,587,471,991	Total interest expense

29. Pendapatan operasional lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Administrasi	381,006,540	195,544,176	Administration
Komisi	2,986,679	13,228,734	Commission
Lainnya	386,445,111	195,870,556	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	770,438,329	404,643,465	Total of other operational revenue

29. Other operational revenue

This account comprises:

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

30. Beban operasional lainnya

30. Other operational expenses

	2008	2007	
Beban umum dan administrasi terdiri dari:			General and administration expenses consisting of:
Barang dan jasa	3,290,008,351	2,914,440,824	Goods and service
Beban penyusutan aktiva tetap	1,070,235,191	1,199,616,116	Fixed asset Depreciation cost
Pemeliharaan dan perbaikan	554,350,548	525,367,565	Maintenance and repairs
Sewa	757,761,004	411,128,176	Lease
Pendidikan dan pelatihan	778,652,878	323,448,043	Education and training
Pajak	1,338,163,045	323,234,067	Tax
Proses kredit	363,093,198	203,067,086	Credit process
Promosi	275,296,861	100,366,686	Promotion
Asuransi	122,084,278	97,069,194	Insurance
Rekening konversi lainnya	19,836,271	-	Other conversion account
Jumlah beban umum dan administrasi	8,569,481,625	6,097,737,757	Total of general and administration expenses
Beban tenaga kerja, terdiri dari:			Labor expenses, consisting of:
Gaji dan upah	7,042,303,527	6,542,826,172	Salary and wage
Tunjangan transport dan makan	1,571,447,000	1,335,525,000	Transporation and meal allowance
Lembur	750,589,084	641,491,850	Overtime
Imbalan kerja	337,329,000	720,102,000	Work compensation
Pesangon	135,089,430	589,979,030	Severance pay
THR/bonus	759,066,640	550,882,747	Public Holiday allowance/bonus
Tunjangan kesehatan	430,904,525	538,639,346	Health allowance
Asuransi tenaga kerja	220,351,515	164,668,744	Labor insurance
Tunjangan pajak	-	590,451	Tax allowance
Jumlah beban personalia	11,247,080,721	11,084,705,340	Total of personnel expenses
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif, terdiri dari:			Expense of write off profision of productive assets, consisting of:
Antar bank	45,176,632	938,667,379	Inter bank
Kredit dan pembiayaan	1,300,592,732	335,792,320	Credit and financing
Aset lainnya	132,337,578	88,587	Other assets
Jumlah beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	1,478,106,941	1,274,548,286	Total of allowance of write off expenses of productive assets
Jumlah beban operasional lainnya	21,294,669,288	18,456,991,384	Total of other operational expenses

31. Pendapatan (beban) non-operasional

31. Non-operational revenue (expenses)

	2008	2007	
Pendapatan non operasional			Non-operational revenues
terdiri dari:			consisting of:
Pendapatan sewa	10,155,000	95,045,000	Lease revenue
Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih	15,405,860,948	900,965,821	Profit from fixed assets sale and collateral taken-over
Koreksi PPAP	56,579,196	24,845,399,765	Correction of PPAP
Lainnya	31,179,731	21,267,845	Others
Jumlah pendapatan non-operasional	15,503,774,875	25,862,678,430	Total of non-operational revenue
Beban non-operasional			Non-operational expense
Sumbangan	(110,538,189)	(86,440,360)	Donation
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih	-	(44,020,814)	Loss of fixed assets sale and collateral taken over
Denda	(2,605,754)	(59,100,000)	Penalty
Lainnya	(263,009,495)	(1,511,435,944)	Others
Jumlah beban non-operasional	(376,153,438)	(1,700,997,118)	Total of non-operational expense
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	15,127,621,438	24,161,681,312	Total of net non-operational revenue (expense)

32. Kewajiban penyediaan modal minimum

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yang telah dirubah dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, yaitu bahwa bank umum wajib menyediakan modal minimum sebesar 4% dari aktiva Tertimbang Menurut Resiko, pada akhir tahun 1998 dan secara bertahap menjadi minimal 8% pada akhir tahun 2001, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.
- Mengacu pada ketentuan di atas, rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

32. Obligation to provide minimum capital

- Based on the Decree of Board Directors of Bank of Indonesia No. 26/20/KEP/DIR of 29th May 1993 which has been amended by the Decree of Board Directors of Bank of Indonesia No. 31/146/KEP/DIR of 12th November 1998 on Obligation to Provide Bank Minimum Capital, that commercial bank shall be obligated to provide minimum capital of 4% from Weighted assets in accordance to Risk, at the end of year 2001 pursuant to the regulation of Bank of Indonesia No. 3/21/PBI/2001 of 13th December 2001.
- Referring to the provision above, capital adequacy ratio of Bank per 31st December 2008 and 2007 as follows (in million rupiah):

PT. Bank Syariah Bukopin
(d/h PT. Bank Persyarikatan Indonesia)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

PT. Bank Syariah Bukopin
(formerly Bank Persyarikatan Indonesia)
Notes for Financial Statement
For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

32. Kewajiban penyediaan modal minimum lanjutan

	2008	2007	
Modal Inti (Tier I)			Authorized capital (Tier I)
Modal disetor	350,370	250,370	Paid up capital
Tambahan modal disetor/bersih	-	100,000	Additional paid up capital/net
Cadangan umum dan khusus	1,213	1,213	General and special reserve
(Rugi) tahun-tahun sebelumnya	(244,978)	(243,979)	(Loss) of previous year
Laba (rugi) tahun berjalan	(7,715)	(3,039)	Profit (loss) of the current year
Jumlah	98,890	104,565	Total
Modal Pelengkap (Tier II)			Supporting Capital (Tier II)
Cadangan revaluasi aset tetap	-	4,559	Reserve of fixed asset re-evaluation
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aktiva produktif	3,439	2,146	Allowance of potential loss in productive asset
Jumlah	3,439	6,705	Total
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	102,330	111,270	Total capital (Tier I and Tier II)
Jumlah ATMR	275,151	171,647	Total ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	37.19%	64.82%	Ratio of obligation to provide available minimum capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	Ratio of obligation to provide required minimum capital

33. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik (Good Corporate Governance) dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian risiko di PT. Bank Syariah Bukopin mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern PT. Bank Syariah Bukopin, antara lain menyusun Pedoman/Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran PT. Bank Syariah Bukopin agar manajemen risiko dapat terimplementasi sebagaimana diharapkan, dan melakukan revisi berbagai buku Pedoman/Sistem Operasional Prosedur melalui kerjasama dengan pihak konsultan.

Risiko Kredit

Dengan diterbitkannya peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja bank dalam manajemen risiko

33. Risk Management

In conducting its activities, any bank is always faced by reasonable risk in each of its activities including form of credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk therefore good corporate governance of Bank and integrated and continual risk management shall be required.

System of risk control in PT. Bank Syariah Bukopin has just been adjusted by referring to the regulation of Bank of Indonesia and intern provision of PT. Bank Syariah Bukopin including the compiling of Guidance/ Procedure Operational System of Risk Management and to conduct continual introduction to all staffs of PT. Bank Syariah Bukopin so that any risk management can be implemented as expected, and to carryout revision for Manual/Operational System of Procedure through any cooperation with consultant.

Credit Risk

By the issue of regulation of Bank of Indonesia regarding the Implementation of Risk Management of Commercial Bank therefore bank's working program in

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut.

Sebagai lembaga intermediary, PT. Bank Syariah Bukopin ikut menyalurkan fasilitas kredit dan tidak dapat dipungkiri akan berhadapan dengan risiko sebagai akibat kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengeliminir risiko maka Bank dalam menyalurkan kredit tetap selektif dan mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian secara konsisten, memantau dan mengevaluasi perkembangan kolektibilitas kredit, penyelamatan kredit berkala sesuai ketentuan. Membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) untuk mengcover aktiva produktif bermasalah. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

Risiko Likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah.

Pengendalian likuiditas senantiasa dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar, yang pengelolaanya oleh Divisi Treasury dan Tim Alco.

risk management shall be directed and developed pursuant to the guidance from such Bank of Indonesia.

As intermediary institution, PT. Bank Syariah Bukopin has participated to distribute credit facilities and it will definitely encounter risk as the result of counterparty failure in fulfilling its obligation. To minimize risk, Bank in distributing the credit shall be remain selective and still refer to the principle of providing sound credit and the prudential principle consistently, monitoring and evaluating the development of credit collectibility, managing periodic credit pursuant to the provision. Concerning the Determination of Allowance of Write-off of Productive Assets (PPAP) in order to cover troubled productive assets. As preventive measures, the quality of human resources has been enhanced through training and education for those managing credit internally or externally.

Liquidity Risk

The bank shall be concerned with maintaining of adequacy of liquidity in fulfilling its commitment to the customer and the other parties, in relation to the providing the credit, repayment of customer saving, or in order to meeting the need of operational liquidity.

Bank shall maintain liquidity by keeping the total of liquid asset sufficient to pay saving of the customer and to maintain so that the total of any assets due in each period may cover the total of liabilities to be due.

In the event that any bank requires liquidity, Bank may withdraw reserve of fund in demand deposit in Bank of Indonesia immediately, to sell Certificate of Bank of Indonesia (SBI) based on purchase agreement or to seek loan in many market of inter bank in Indonesia. The main reserve of the Bank of Indonesia comprises reserve of minimum required demand deposit and cash in branch offices.

At present, the regulation of Bank of Indonesia requires that banks in Indonesia maintain (Minimum Required Demand Deposit) in daily in the form of non-interest saving in Bank of Indonesia at a minimum of 5% of non-bank third party liabilities in rupiah.

The control of liquidity shall be always performed by making balance between sources of fund and its utilization, so that it shall be still in the limit of risk acceptable and to give contribution taking the fair profit, managed by treasury division and Alco Team (Asset Liability Committee).

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan bank yang menawarkan.

Risiko Operasional

Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan terus melakukan penyempurnaan atau penyesuaian _ystem dan prosedur, pengembangan teknologi informasi secara kesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau harapan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi melalui program penetapan limit/otorisasi, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik inhouse training maupun eksternal dan berkesinambungan serta menetapkan prinsip pengenalan nasabah dengan harapan risiko operasional dapat terkelola dengan baik.

34. Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2008 Bank masih mengalami kerugian yang diakibatkan karena penurunan kualitas aktiva produktif pada tahun-tahun sebelumnya dan belum tercapainya volume usaha yang dianggarkan sebesar Rp. 1,7 T, sehingga belum dapat menutup biaya dana dan operasional.

Target Jangka Pendek

Target keuangan utama jangka pendek adalah mengupayakan untuk memperkecil kerugian dan mengupayakan kepercayaan masyarakat terhadap Bank sebagai berikut:

1. Mempertahankan kecukupan modal (CAR) >8%
2. Mempertahankan modal inti >Rp 80.000.000.000
3. Penyelesaian kredit bermasalah, NPL<5%
4. Peningkatan kondisi keuangan, mengurangi kerugian

Untuk mendukung hal-hal tersebut diatas:

- Pada tahun 2009 melakukan tambahan pembiayaan sebesar Rp 1.086 M antara lain dengan (pembiayaan baru Rp 348 M dan pengalihan pembiayaan Unit Usaha Syariah Bukopin Rp 738 M) antara lain pada pembiayaan amal usaha Muhammadiyah kerjasama dengan Bank BUKOPIN (selling down, sindikasi dan club deal), Pembiayaan Program kredit KPRS dan sektor usaha lain yang feasible.

Market Risk

Market risk shall be any risk arising from an interest rate movement or exchange prevailing in the market from portfolio owned by the Bank, thus any control of market risk shall be only through the placement mechanism of fund in other banks by considering interest rate and the soundness of the bank offering.

Operational Risk

The management of operational risk shall be conducted by at anytime improving or adjusting system and procedure, development of information technology continuously in the hope that the management will fulfill the need and expectation of the customers. In order to meet this need their should be support from quality human resources having high integrity through the program in determining limit authorization, inhouse and external education and training, continual and to apply principle of building good relationship with the customers in the hope that operational risk maybe well managed.

34. Continuity of Business

In the year 2008, Bank still suffered loss as the effect of the reduced quality of productive assets in the previous year and the budget of business volume amounting to Rp. 1.700.000.000.000,- (one trillion seven hundred bullion rupiahs) had not been reaced therefore fund and operational expenses had not been covered.

Short Term Target

The target of short term main finance is to make effort to minimize any loss and to build public trust to Bank which include :

1. To maintain capital adequacy (CAR) >8%
2. To maintain authorized capital >Rp 80.000.000.000
3. To solve troubled credit, NPL<5%
4. To improve financial condition, to minimize loss.

In order to support the foregoing :

- In the year 2009 the bank increased fund amouting to Rp 1.086 billion among other thing by (new financing Rp 348 billion and the shift of financing of Syariah Bukopin Business Unit totaling Rp 738 billion) which cover financing of Muhammadiyah charity activity in cooperation with Bank BUKOPIN (selling down, syndicate and club deal), The financing of KPRS credit Program and other feasible business sectors.

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

- Melakukan proses alih teknologi on line perbankan dari Bank BUKOPIN ke Bank, hal ini meliputi penyediaan fasilitas ATM serta pemanfaatan jaringan ATM BUKOPIN oleh Bank.
- Peningkatan fee based income, dengan cara penerbitan kartu kredit secara co branding antara Bank BUKOPIN dengan dan/atau antar Bank dengan Muhammadiyah dimana Bank BUKOPIN sebagai principalnya.
- Mengadopsi dan memodifikasi manual system dan prosedur Bank BUKOPIN sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank.

- Through process of banking online technological transfer from Bank BUKOPIN to Bank, including providing ATM facilities and utilization of ATM BUKOPIN network by bank.
- Enhancement of fee based income, by issuing credit card on co branding bases between Bank BUKOPIN and/or between Bank and Muhammadiyah through which Bank BUKOPIN shall be the principal.
- To adopt and modify manual system and procedure of Bank BUKOPIN in line with Bank need and condition.

Target Jangka Menengah

Sesuai dengan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan mengacu pada Peraturan Perbankan Indonesia No. 7/15/PBI2005 tentang jumlah Modal Inti Minimum Bank Umum, Bank akan mengupayakan untuk dapat memenuhi modal inti minimum sebesar Rp 100.000.000.000,-

Bank akan terus berusaha untuk senantiasa meningkatkan SDM (sumber daya manusia), dimana selain akan melakukan pelatihan secara intern juga akan memanfaatkan jasa lembaga-lembaga pelatihan dan pengembangan SDM eksternal yang bermutu dan kualitas baik.

Medium Term Target

In accordance with the Implementation Banking Architecture (API) and referring to regulation of Indonesian Banking No. 7/15/PBI2005 concerning the Total of Minimum Authorized Capital of Commercial Bank, the Bank will make effort to reach minimum authorized capital amounting to Rp. 100.000.000.000,-

The Bank will keep striving hard to improve human resources at all times, by conducting internal training as well as by adding services of training institution and developing quality human resources outside the bank.

35. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

35. Report of commitment and contingency

	2008	2007	
Komitmen			Commitment
Kewajiban komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	10,296,723,369	Unused credit facilities for customer
Jumlah komitmen - bersih	-	10,296,723,369	Total of net-commitment
Kontinjensi			Contingency
Tagihan kontinjensi			Contingency invoice
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	400,197,243	158,000,720	Interest income in settlement
Kewajiban kontinjensi			Contingency liabilities
Garansi bank	7,481,907,376	4,890,000	Bank guarantee
Aktiva produktif yang dihapusbukukan	64,661,455,797	64,661,455,797	Productive asset write off
Lainnya	1,494,302,217	1,344,289,702	Others
Jumlah kewajiban kontinjensi	73,637,665,389	66,010,635,498	Total of contingency liabilities
Tagihan (kewajiban) kontinjensi - bersih	(73,237,468,146)	(65,852,634,778)	Net contingency (liability) invoice

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah)

Notes for Financial Statement

For the year ended on
31st of December 2008 and 2007
(In Rupiah)

36. Penyajian kembali laporan keuangan beserta reklasifikasi akun

Agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar lebih mencerminkan sifat dan transaksi akun tersebut dan sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2007 sesudah dan sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi:

36. Re-presentation of financial statement and account reclassification

To be in line with the presentation of financial account of the year 2008, several accounts in the financial statement of the year 2007 have been presented again and reclassified so that they will reflect the nature and the transaction of such account and that it will be in line with the presentation of financial statement of 2008.

The following is the important posts in financial report of the year 2007 before and after the re presentation and re classification:

	Sesudah disajikan kembali After re-presentation	Sebelum disajikan kembali Before re-presentation	
Penyajian kembali			Re-presentation
Aset pajak tangguhan	31,091,189,869	128,397,576,867	Asset of deferred tax
Jumlah aset	631,215,003,798	723,988,161,365	Total assets
Kewajiban imbalan pasca kerja	3,634,653,000	630,638,482	Liabilities of post work compensation
Jumlah kewajiban	591,000,101,923	587,996,087,405	Total liabilities
Jumlah ekuitas	40,214,901,875	135,992,073,960	Total equity
Beban personalia	720,102,000	630,638,482	Personnel charges
Beban pajak tangguhan	1,594,576,942	(4,533,229,431)	Deffered tax expenses
Rugi bersih	(3,039,419,224)	(9,077,762,080)	Net loss
Kewajiban penyediaan modal minimum	64.82%	66.57%	Obligation for providing minimum capital
Reklasifikasi akun			Account re classification
Pendapatan bunga - giro	109,231,407	10,242,646,611	Interest - demand deposit income
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	1,274,548,287	12,013,391,492	Allowance of write-off of productive assets expenses
Pendapatan non-operasional koreksi PPAP	24,845,399,765	24,178,361,165	Non-operational revenue of PPAP correction
Beban non-operasional lainnya	(1,511,435,944)	(238,969,343)	Other non-operational expenses
Kewajiban lain-lain administrasi kredit	11,094,010,304	-	Other liabilities credit administration
Titipan asset sales	3,149,463,167	-	assets sales deposit
Pendapatan diterima dimuka pinjaman	-	808,683,457	revenue receive before loan
Kewajiban segera lainnya			Other immediate liabilities
Biaya administrasi dan proses kredit	-	6,406,934,357	administrative and credit process expenses
Titipan angsuran diterima dimuka	-	3,878,392,489	Deposit of installment received in advance
Titipan asset sales	-	3,149,463,167	Assets sale deposits